

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU DAN KONDISI EKONOMI ORANG
TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1
GANTIWARNO SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

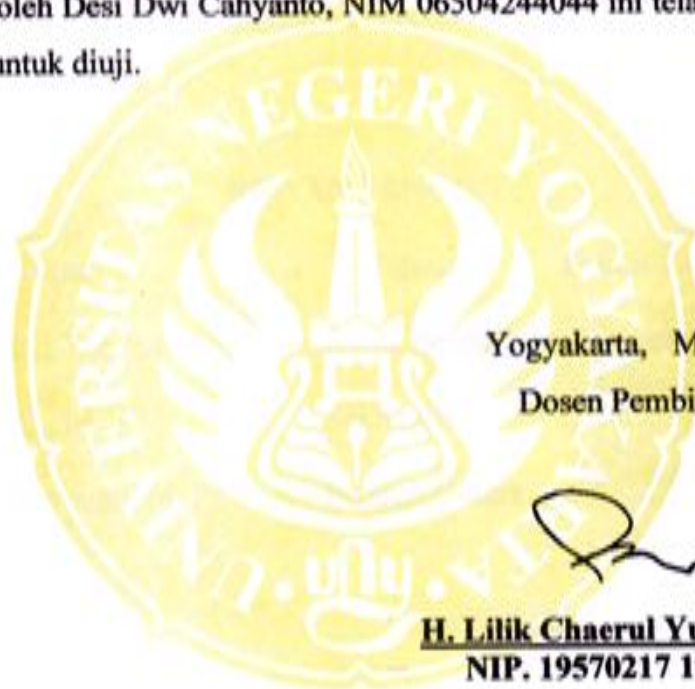


**Disusun oleh :
Desi Dwi Cahyanto
06504244044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 GANTIWARNO SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012" yang disusun oleh Desi Dwi Cahyanto, NIM 06504244044 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji.



Yogyakarta, Mei 2012

Dosen Pembimbing


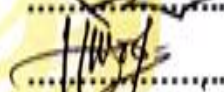
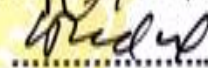
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Lilik", is written over the watermark logo.

H. Lilik Chaerul Yuswono, M. Pd.
NIP. 19570217 198303 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 GANTIWARNO SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012" yang disusun oleh Desi Dwi Cahyanto, NIM 06504244044 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Mei 2012 dinyatakan lulus.


DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>H. Lilik Chaerul Yuswono, M. Pd</u>	Ketua Penguji	
<u>Martubi, M. Pd., M. T</u>	Sekretaris		5/6/2012
<u>Dr. Budi Tri Siswanto, M. Pd</u>	Penguji Utama		6/8/2012

Yogyakarta, Juni 2012

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang menyerahkan



Desi Dwi Cahyanto

NIM. 06504244044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

MOTTO :

1. Jangan membunuh dua burung dengan sebutir batu, cobalah tiga.
2. Bersikaplah seperti bebek, tetap tenang dan santai di permukaan, namun tetap mengayuh kakinya di bawah permukaan air.
3. Satu-satunya orang yang luar biasa adalah orang yang tidak mempunyai hasrat untuk menjadi luar biasa, dan benar-benar nyaman dengan keadaanya yang biasa-biasa saja.
4. Lebih baik mengetahui beberapa pertanyaan, dari pada mengetahui semua jawabannya.
5. Pemalas tidak akan pernah merugikan orang lain – mereka tidak dapat, mereka tidak akan mau mengalami begitu banyak kesulitan untuk melakukannya.

Tugas Akhir Ini Penulis Persembahkan Kepada :

1. Bapak dan ibu tersayang yang selalu memberika dukungan dan doa.
2. Kakak-adikku tersayang.
3. Tunanganku Tri Yunitasari tersayang
4. Teman-teman Hima Otomotif dan Base Camp 164.
5. Segenap keluarga yang sudah memberikan dukungan.
6. Pembaca.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU DAN KONDISI EKONOMI ORANG
TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1
GANTIWARNO SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh
Desi Dwi Cahyanto
06504244044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.(2) Pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.(3)Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 77 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruhnya dijadikan objek penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert* dan dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar motor bensin, dibuktikan $r_{x1y} = 0,411$, $r^2_{x1y} = 0,169$, $t_{hitung} = 3,984$ dengan *p-value* sebesar 0,000. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar motor bensin, dibuktikan $r_{x2y} = 0,274$, $r^2_{x1y} = 0,075$, $t_{hitung} = 2,219$ dengan *p-value* sebesar 0,000. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar motor bensin, dibuktikan $R_{y(12)} = 0,459$, $R^2_{y(12)} = 0,2103$, $F_{hitung} = 10,250$ dengan *p-value* sebesar 0,000

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012".

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan, dorongan, nasehat, dan bantuan berbagai pihak dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY.
2. Bapak Dr. Mochammad Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd., M.T. selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sukaswanto, M.Pd. selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak H. Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.

6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Ayah dan ibu , besertakakak – adikku yang senantiasa mendo'akan dan memberi dorongan semangat agar menjadi anak yang sholeh dan berguna, serta tetap tabah dalam perjuangan hidup.
8. Tunanganku Tri Yunita Sari, S.Pd, yang senantiasa mendo'akan, memberi dorongan semangat serta menemaniku saat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini agar bisa segera selesai dan segera wisuda.
9. Teman-teman kelas jurusan otomotif angkatan 2006 dan 2005 yang selalu menemaniku.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi.

Disadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu sangat diharapkan untuk dimaklumi. Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri, pihak akademis, dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	15
1. Belajar	15
2. Prestasi Belajar	18
3. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	21
4. Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa.....	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Paradigma Penelitian.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Populasi Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data.....	47
J. Pengujian Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
2. Prasyarat Analisis	65
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	69
B. Pembahasan	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Implikasi Penelitian	81
D. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar	43
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kondisi ekonomi orang tua siswa.....	43
Tabel 3. Besarnya koefisien korelasi	46
Tabel 4. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang metode mengajar guru	58
Tabel 5. Frekuensi kategori persepsi siswa tentang metode mengajar guru..	59
Tabel 6. Distribusi frekuensi data kondisi ekonomi orang tua siswa.....	61
Tabel 7. Frekuensi kategori kondisi ekonomi orang tua siswa	62
Tabel 8. Distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa	64
Tabel 9. Frekuensi kategori prestasi belajar siswa.....	64
Tabel10. Rangkuman hasil uji normalitas.....	66
Tabel11.Rangkuman hasil uji linieritas.....	67
Tabel12. Rangkuman uji multikolinieritas.....	68
Tabel13. Rangkuman hasil regresi X_1 -Y	69
Tabel14. Rangkuman hasil regresi X_2 -Y	71
Tabel15. Rangkuman hasil regresi ganda	72
Tabel16. Rangkuman hasil sumbangan relatif dan efektif.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	58
Gambar 2. Diagram Lingkaran Frekuensi Kategori Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	59
Gambar 3. Histogram Frekuensi Data Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa ...	61
Gambar 4. Diagram Lingkaran Frekuensi Kategori Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	62
Gambar 5. Histogram Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa	64
Gambar 6. Diagram Lingkaran Frekuensi Kategori Prestasi Belajar Siswa.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	86
Lampiran 2. Angket Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	88
Lampiran 3. Tabel 1.Tabulasi Data Persepsi Siswa.....	91
Lampiran 4. Tabel 2.Tabulasi Data Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa...	96
Lampiran5. Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa.....	100
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Kondisi Ekonomi Orang Tua ..	103
Lampiran 7.Tabel 8.Tabulasis skor persepsi siswa, kondisi ekonomi Orang tua siswa dan prestasi belajar siswa.	106
Lampiran 8. Uji Prasyarat	109
Lampiran 9. Uji Regresi.....	115
Lampiran 10.Tabel 7. Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>	119
Lampiran 11. Tabel 17.Nilai-Nilai DalamDistribusi t	120
Lampiran 12. Tabel 15.Nilai-Nilai UntukDistribusi F.....	121
Lampiran 13. Nilai Ulangan Motor Bensin Siswa Kelas XI.....	122
Lampiran 14. Surat Keterangan Validasi	125
Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi	126
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian	127
Lampiran 17. Kartu Bimbingan	131
Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Revisi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan, serta efisiensi manajemen pendidikan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi serta pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan enam standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan syarat untuk mencapai tujuan mengacu pada kemampuan IPTEK.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan formal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan keahliannya, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi lulusan dari SMK dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Akan tetapi fokus utama dari SMK adalah mempersiapkan peserta didiknya untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus dari SMK. Oleh karena itu agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin ketat, maka peserta didik harus benar-benar menjadi lulusan yang berkompeten atau berkualitas. Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan tidak hanya dituntut agar menjadi pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia tetapi lulusan dari SMK diharapkan dapat menjadi pribadi yang trampil. Pendidikan di SMK merupakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan tidak hanya melaksanakan pendidikan di sekolah tetapi juga melaksanakan

pendidikan di dunia usaha dan industri untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan (PKL).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gantiwarno adalah salah satu sekolah yang bertugas dan berupaya menyiapkan siswa-siswanya menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu siswa-siswa yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan diri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, memiliki keahlian sehingga menjadi tenaga kerja produktif, keberanian membuka peluang, meningkatkan penghasilan, memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri, menyiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMK Negeri 1 Gantiwarno mengembangkan dua program keahlian yaitu program keahlian teknik otomotif dan tata busana. Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan dari SMK tentu SMK Negeri 1 Gantiwarno mengalami berbagai kendala dan permasalahan khususnya terkait dengan prestasi belajar siswa. Dalam upaya mencapai prestasi belajar siswa yang tinggi tentu muncul berbagai permasalahan yang terkait baik yang datang dari siswa, guru, orang tua maupun sekolahan.

Kualitas suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004:102-103) hasil belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki oleh seseorang dimana penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan

motorik. Hasil belajar dalam mata pelajaran di sekolah dapat dilihat dari penguasaan akan mata pelajaran yang ditempuh.

Prestasi belajar motorik pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang ada di luar diri siswa. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologi (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang budaya) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan).

Faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh sendiri-sendiri dalam proses belajar mengajar. Lokasi SMK Negeri 1 Gantiwarno yang beralamatkan di Teluk, Gantiwarno, Klaten dan sekolah ini terletak di bawah pegunungan serta di tengah pemukiman masyarakat. Berdasarkan keterangan dari bapak Dwiyanto. S.Pd selaku kaprodi otomotif, mayoritas siswa-siswa SMK Negeri 1 Gantiwarno berasal dari keluarga berekonomi menengah ke bawah. Hal ini sangatlah mungkin karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat pra-observasi, sekolah ini berada di desa sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian buruh, petani dan pedagang.

Kemampuan ekonomi keluarga atau orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya : makan, pakaian, kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi (misanya : meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi dan akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar anak di sekolah. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah untuk membantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja. Hal seperti ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Walaupun tidak dapat dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak, sehingga prestasi belajarnya tidak memuaskan. Orang tua yang kemampuan ekonominya memadai akan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai pula. Sebaliknya orang tua yang kemampuan ekonominya rendah, tidak dapat memberikan kesempatan

memperoleh pendidikan yang memadai sehingga semua itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar yang dimiliki sebagian siswa SMK Negeri 1 Gantiwarno masih rendah. Ini ditunjukkan oleh siswa ketika sedang proses pembelajaran di kelas maupun terkait dengan pengerjaan tugas-tugas sekolah diketahui ada beberapa siswa yang berada di kantin atau di luar kelas saat jam pelajaran telah dimulai, masih ada siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran di kelas dan lebih asyik berbicara sendiri dengan temannya tentang topik lain di luar materi pelajaran, dan bahkan ada juga yang terlihat tidur di kelas saat pelajaran berlangsung.

Kemudian faktor guru, seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sehingga seorang guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik. Hal ini dapat ditunjang dengan penggunaan metode mengajar yang tepat, agar dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru tercapai.

Penggunaan metode mengajar guru dapat menimbulkan persepsi siswa yang berbeda-beda terhadap guru. Siswa yang mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru, maka siswa akan cenderung merasa bosan dan tidak menyukai pelajaran karena siswa memiliki anggapan bahwa metode mengajar yang digunakan guru monoton. Bagi siswa yang mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru, maka siswa akan memperhatikan yang diterangkan oleh guru dan jika ada kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru maka siswa tersebut tidak segan-segan untuk bertanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo Walgito (1994:54) persepsi adalah merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu, sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *intergrated* dalam individu. Sehingga seorang guru yang mempunyai persepsi yang baik dalam proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setiap guru harus mempunyai kemampuan atau kompetensi, agar dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Menurut Cooper yang dikutip Nana Sudjana (2004:17), mengemukakan empat kompetensi guru, yakni: Guru harus mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya, serta mempunyai ketrampilan teknik mengajar.

Kemampuan mengajar guru sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan nilai, sikap siswa, ketrampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri.

Prestasi belajar motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno menunjukkan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih terdapat beberapa siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 7,50 dan terpaksa harus mengikuti ulangan remedial untuk

memperbaiki nilainya agar mencapai KKM. Prestasi belajar motor bensin yang belum optimal mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya saja karena proses pembelajaran di kelas yang belum optimal atau kurangnya motivasi belajar siswa atau metode mengajar guru yang monoton menyebabkan persepsi siswa negatif tentang metode mengajar guru, sehingga berdampak pada proses pembelajaran di kelas tidak berjalan dengan efektif.

Melihat fenomena yang terjadi di SMK Negeri Gantiwarno bahwa prestasi belajar motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif tahun ajaran 2010/2011 belum optimal, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno masih belum optimal. Prestasi belajar adalah tingkat kecakapan dan penguasaan suatu materi yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Berdasarkan data nilai yang diperoleh dari guru, prestasi belajar motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih terdapat hampir 40% siswa yang nilainya kurang dari

kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 7,5 dan terpaksa harus mengikuti ulangan remedial untuk memperbaiki nilainya agar mencapai KKM.

Lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Gantiwarno tidak kondusif. SMK Negeri 1 Gantiwarno yang beralamatkan di Teluk, Kragilan, Gantiwarno, Klaten ini terletak di bawah pegunungan serta di tengah pemukiman masyarakat. Tentu saja hal ini merupakan kondisi yang kurang baik bagi sekolah karena dengan berada di tengah pemukiman masyarakat yang banyak aktivitas serta di sekitar sekolah banyak masyarakat yang memelihara hewan ternak (kambing maupun sapi) tentu saja hal ini akan mengganggu proses belajar siswa di sekolah. Selain itu karena letak sekolah berada di pelosok atau daerah terpencil sehingga sarana transportasi umum masih jarang, hal ini menyebabkan siswa susah untuk berangkat ke sekolah, sehingga banyak siswa yang terlambat datang sekolah.

Keadaan kemampuan ekonomi orang tua siswa SMK Negeri 1 Gantiwarno mayoritas berada pada level menengah ke bawah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat pra-observasi, sekolah ini berada di desa dan berdasarkan angket yang diberikan kepada para siswa diperoleh data sebagian besar atau mayoritas orang tua siswa bermata pencaharian buruh, petani dan pedagang. Serta berdasarkan wawancara dengan bapak Dwiyanto.S.Pd, banyak orang tua siswa datang ke sekolah untuk meminta keringanan biaya, dan beberapa siswa ditemui tidak masuk sekolah karena malu belum membayar uang sekolah. Hal itu akan berdampak psikis bagi para siswa-siswa tersebut. Selain itu ada beberapa siswa yang keluar dari sekolah lantaran tidak mampu membayar biaya sekolah lagi.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh sebagian siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno masih rendah. Berdasarkan pengamatan saat pra-observasi dengan mengambil data dokumentasi dengan melihat dan memfoto pada saat kegiatan KBM siswa masih takut untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti atau yang belum dipahami, pada saat jam pelajaran dimulai para siswa tidak langsung mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran, saat pelajaran kosong siswa lebih suka menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat dan pada saat pelajaran dimulai siswa terkadang ada yang berdiskusi dengan teman sebangkunya dengan topik lain di luar materi pelajaran, serta ada juga yang tidur saat pelajaran dimulai.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang dimiliki siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno berbeda-beda. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat pra-observasi yang dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa untuk diisi, diperoleh data ada sebagian siswa mengatakan bahwa “ tidak suka diajar guru itu karena membosankan, hanya diberi tugas tanpa dijelaskan” ada juga siswa yang mengatakan bahwa “ tidak suka diajar guru itu karena banyak cerita tidak fokus pada pelajaran, terlalu banyak ceramah” dan masih banyak komentar siswa yang berkaitan dengan metode mengajar guru di sekolah SMK Negeri 1 Gantiwarno.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pelajaran motor bensin maka diperlukan pembatasan masalah agar

hasil dari penelitian dan pembahasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini dititik beratkan pada permasalahan untuk mengetahui “Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012”.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahan permasalahan akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012?
2. Adakah pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata

pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012?

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun secara praktik, yaitu :

1. Secara Teoritik

Pendidikan di Indonesia yang sudah mengacu pada standar Internasional memerlukan adanya perubahan-perubahan yang signifikan dalam hal proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya kaitannya dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis sebagai pengembangan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah. Sehingga pada saat terjun kedalam bidang pendidikan, penulis nantinya dapat menerapkan ilmunya untuk memaksimalkan hasil belajar para siswa di sekolah tempat mengajarnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama para calon guru dan guru dalam usaha memaksimalkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga siswa mempunyai persepsi yang baik tentang metode yang digunakan guru, sehingga menjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di sekolah SMK Negeri 1 Gantiwarno sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk menjelaskan variabel penelitian yakni prestasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi keluarga maka disajikan kajian teori tentang variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar merupakan kegiatan penting untuk memperoleh peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Menurut Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa “ belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” perubahan-perubahan yang terjadi pada individu ini banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. Setiap perubahan yang terjadi tidak semuanya merupakan perubahan dalam arti belajar. Perubahan dalam arti belajar misalnya bertambahnya pengalaman, kecakapan, perubahan tingkah laku, sikap, ketrampilan, dan sebagainya.

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya untuk mencapai prestasi belajar. Sri Rumini, dkk (2006:59) mendefinisikan belajar sebagai berikut :

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan”

Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu perubahan yang terjadi karena latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan interaksi antara individu dengan lingkungan.

Sumadi Suryabrata(2002:232) menyebutkan bahwa hal-hal pokok dalam definisi belajar sebagai berikut:

- a. Belajar itu memberi perubahan
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja)

Dari pengertian di atas bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan individu dengan sengaja untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berbeda dengan sebelum melakukan belajar, sebagai hasil pengalaman dan interaksi individu tersebut dengan lingkungannya.

Bukti seseorang dikatakan belajar apabila terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil dari belajar akan tampak pada setiap perubahan yang terjadi dari berbagai aspek. Menurut

Oemar Hambalik (2004:45) aspek-aspek perubahan yang terjadi pada individu karena belajar antara lain sebagai berikut :

- a. Pengetahuan
- b. Penguasaan
- c. Kebiasaan
- d. Persepsi
- e. Kesenangan
- f. Minat
- g. Penyelesaian soal
- h. Cita-cita
- i. Sikap

Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu aspek atau beberapa aspek tersebut. Perubahan-perubahan karena belajar merupakan hasil belajar yang dapat diketahui dari prestasi belajar. Belajar merupakan aktivitas yang penting dalam pencapaian tujuan yaitu pencapaian prestasi belajar. Belajar akan lebih bermakna jika memperlihatkan prinsip-prinsip dalam belajar. Menurut Slameto (2010: 27-28) mengungkapkan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

- a. Proses belajar adalah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui.
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan bermacam-macam pelajaran yang terpusat pada satu tujuan.
- c. Pengalaman belajar secara maksimal bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinyu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh setiap heraditas dan lingkungan.

Prinsip-prinsip belajar hanya memberikan petunjuk umum tentang belajar, tetapi prinsip-prinsip itu tidak dapat dijadikan hukum mutlak dalam belajar. Kalau tujuan belajar berbeda maka dengan sendirinya

cara belajar juga harus berbeda. Prinsip-prinsip ini dapat digunakan sebagai petunjuk dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh yaitu hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap pada diri seseorang yang diharapkan mampu mentransfer apa yang didapat dari belajar serta menghasilkan suatu perubahan pengetahuan maupun ketrampilan.

2. Prestasi belajar

Berbicara tentang prestasi belajar siswa maka tidak terlepas dari hasil belajar siswa karena prestasi belajar yang diperoleh merupakan suatu hasil dari perubahan karena belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1101) pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dari yang telah dilakukan atau yang dikerjakan siswa, lazimnya yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan apa yang disajikan oleh beberapa pakar berikut, Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002:294) hasil belajar diperoleh dengan cara melakukan ujian terhadap siswa, dengan hasil ujian tersebut maka

guru dapat menentukan atau menilai sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik, hasil ujian tersebut nantinya dijadikan dasar untuk menentukan siswa ke dalam kategori tertentu.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:23) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian di atas prestasi belajar dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama semester gasal dalam mengikuti mata pelajaran motor bensin dan merupakan hasil pengukuran dari proses belajar motor bensin yang meliputi pengetahuan, ketrampilan.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Untuk mencapai suatu prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal. Prestasi belajar mata diklat motor yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin, dengan kemampuannya masing-masing. Adapun faktor-faktor yang dimaksud menurut Ngalim Purwanto (2006:107) sebagai berikut :

Faktor yang berasal dari luar siswa :

- 1) Lingkungan, meliputi : alam dan sosial
- 2) Instrumental, meliputi : kurikulum atau bahan pengajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas, dan administrasi atau manajemen

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

- 1) Fisiologi, meliputi : kondisi fisik, kondisi panca indra
- 2) Psikologis, meliputi : bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan.

Menurut M Dalyono (2009:55-60) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar antara lain sebagai berikut :

- 1) Faktor intern, adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar, yaitu :
 - a) Kesehatan, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.
 - b) Inteligensi dan bakat, kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, begitu juga sebaliknya. Serta orang yang mempunyai bakat, maka akan lebih mudah mempelajari dari pada orang yang tidak mempunyai bakat.
 - c) Minat dan motivasi, sama halnya dengan inteligensi dan bakat, minat dan motivasi adalah aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.
 - d) Cara belajar, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Jadi cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar.
- 2) Faktor ekstern, adalah faktor yang berasal dari luar diri orang yang belajar, yaitu :
 - a) Keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, dan sebagainya , semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar anak.
 - b) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan

- kemampuan anak, dan sebagainya , semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar anak.
- c) Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, begitu juga sebaliknya.
 - d) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar motor bensin dapat digolongkan menjadi dua macam yakni : faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar, minat siswa, bakat, taraf intelegensi, sikap, perasaan, keadaan fisik, psikis. Faktor ekstern siswa dipengaruhi oleh lingkungan, sarana dan prasarana, guru, serta metode mengajarnya.

3. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

a. Persepsi

Persepsi pada hakekatnya seperti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1061) adalah” Tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya” Kemudian menurut Sugihartono, dkk (2007:8) persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra. Persepsi merupakan proses dimana seseorang memahami setiap informasi yang diterima. Persepsi dapat mempengaruhi sikap atau perilaku,

tindakan dan keputusan yang akan diambil seseorang setelah melakukan pertimbangan.

Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman, untuk melakukan hubungan dengan lingkungannya. Menurut Muhammad Ali dan Muhhamad Asrori (2005:193) persepsi yang ada pada individu tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi melalui proses. Obyek kejadian yang dialami oleh individu akan menimbulkan stimulus yang kemudian mengenai panca indra. Oleh karena persepsi yang dimiliki seseorang berbeda-beda dengan orang lain walaupun obyek yang sama. Sama halnya dengan persepsi siswa terhadap gurunya. Siswa yang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap metode mengajar yang digunakan oleh guru. Siswa yang merasa bisa menerima pelajaran yang disampaikan guru cenderung mempunyai persepsi yang positif, tetapi siswa yang bosan terhadap pelajaran cenderung mempunyai persepsi negatif.

Persepsi berpengaruh terhadap pembinaan sikap, maksudnya seorang guru yang berhasil membangun interaksi dengan baik dengan siswa, maka guru tersebut telah membina hubungan yang baik dengan siswa. Dalam kaitannya dengan persepsi, seorang guru dan siswa memiliki persepsi masing-masing, sehingga seorang guru harus bisa menjadi panutan untuk siswa agar terbina hubungan yang

baik, makin akrab hubungan tersebut semakin mudah bagi guru untuk mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan konsep-konsep guru. Akhirnya dengan persepsi yang baik maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara seorang guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi yang dimaksud adalah tanggapan dan kesan yang diberikan oleh seseorang terhadap sesuatu, termasuk kesan atau tanggapan seorang siswa terhadap seorang guru.

b. Metode mengajar

Metode mengajar menurut Tardif yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2005:201) ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2004:76) mengemukakan bahwa “ Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran.

c. Hakikat Mengajar

Menurut Raka Joni (1985:42) tentang hakikat mengajar dalam dunia pendidikan, secara ringkas disajikan sebagai berikut :

- 1) Proses belajar mengajar terjadi bila anak didik berinteraksi aktif dengan lingkungan belajar yang telah dikondisikan oleh guru.
- 2) Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan strategi, media pembelajaran dan teknologi pendidikan yang tepat.
- 3) Dalam proses mengajar materi pengajaran dan sistem penyampaian harus berkembang.
- 4) Pembentukan kompetensi profesional memerlukan pengintegrasian fungsional antara teori dan praktek, selain itu antara materi dan metodologi penyampaiannya.
- 5) Kriteria keberhasilan proses belajar mengajar yang utama dalam pendidikan adalah pendemonstrasian penguasaan kompetensi.

d. Ketrampilan Mengajar

Guru mempunyai kedudukan yang penting dalam pendidikan. Sebab seorang guru mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mencerdaskan anak didiknya. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab itu maka guru harus mempunyai ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan dalam mengajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:41) guru dalam mengajar harus membekali dirinya dengan ketrampilan membuka, menutup pelajaran, menjelaskan mata pelajaran, mengajar kelompok kecil

dan perorangan, mengelola kelas, menggunakan variasi cara dalam mengajar, memimpin diskusi, melakukan penguatan, kemampuan bertanya pada siswa.

1) Ketrampilan membuka

Ketrampilan atau kemampuan guru dalam menyiapkan mental dan perhatian siswa dengan apa yang akan dipelajari.

2) Ketrampilan menutup pelajaran

Ketrampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh anak didik, mengetahui tingkat pencapaian anak didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses mengajar.

3) Ketrampilan menjelaskan mata pelajaran

Ketrampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan informasi atau pelajaran kepada anak didik dengan sistematis. Dalam ketrampilan ini tingkat kesuksesan dalam menjelaskan dapat dilihat dari tingkat pemahaman yang diperoleh anak didik tentang yang disampaikan.

4) Ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Dalam ketrampilan ini guru harus kemampuan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan anak didik, memonitor dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran.

5) Ketrampilan mengelola kelas

Ketrampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengkondisikan dan memelihara kondisi belajar yang optimal saat proses pembelajaran.

6) Ketrampilan menggunakan variasi dalam mengajar

Ketrampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru melakukan variasi pada gaya mengajar yang dilakukan, penggunaan media, bahan ajar dan interaksi dengan anak didik.

7) Ketrampilan memimpin diskusi kelompok

Ketrampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru untuk memimpin anak didik dalam diskusi kelompok.

8) Ketrampilan penguatan (*Reinforcement*)

Ketrampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan respon pada anak didiknya saat proses pembelajaran, baik respon positif dan negatif. Respon positif misalnya dengan memberikan pujian atau hadiah pada anak yang baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Respon negatif misalnya dengan memberikan hukuman pada anak didik yang membangkang.

9) Ketrampilan bertanya

Berhubungan dengan kemampuan guru mengajukan pertanyaan yang berkualitas kepada anak didik. Dengan

pertanyaan tersebut diharapkan mampu mempengaruhi kondisi kelas menjadi lebih hidup dalam proses belajar.

e. Pertimbangan dalam memilih metode mengajar

Menurut Winarno yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2006:78-81) mengatakan bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor , sebagai berikut :

- 1) Anak didik, adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang kehidupan yang berlainan, status sosial mereka juga bermacam-macam.
- 2) Tujuan, sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tujuan pendidikan dan pengajaran berbagai-bagai jenis dan fungsi.
- 3) Situasi, keadaan kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selalu sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Maka guru dalam hal ini tentunya memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.
- 4) Fasilitas, adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.
- 5) Guru, setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Seorang guru misalnya kurang suka berbicara, tetapi seorang guru yang lain suka berbicara.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006:191) seorang guru dalam memilih metode mengajar yang akan digunakan harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Berpedoman pada tujuan
- 2) Perbedaan individu atau karakteristik anak didik
- 3) Kemampuan guru
- 4) Sifat bahan pelajaran atau materi pelajaran
- 5) Situasi kelas
- 6) Kelengkapan fasilitas
- 7) Kelebihan dan keamanan metode.

f. Jenis-jenis metode mengajar

Jenis-jenis metode mengajar menurut Nana Sudjana (2004:77-89) adalah sebagai berikut :

1) Metode ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antar guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam kondisi ini terlihat hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

3) Metode diskusi

Diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan perhatian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

4) Metode tugas belajar dan resitasi

Tugas atau resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan atau dikerjakan di rumah, di sekolah maupun di perpustakaan. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun secara kelompok.

5) Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok)

6) Metode demonstrasi dan eksperimen

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

7) Metode sosiodrama (*role playing*)

Metode sosiodrama dan *role playing* dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilih gantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

- 8) Metode *problem solving*
Metode *problem solving* (metode pemecah masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai dengan menarik kesimpulan.
 - 9) Metode sistem regu
Team teaching pada dasarnya ialah metode mengajar, dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi dalam satu kelas dihadapi beberapa guru.
 - 10) Metode latihan
Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.
 - 11) Metode karyawisata
Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti yang berbeda dengan karyawisata pada umumnya. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar
 - 12) Metode *resource person*
Metode *resource person* dimaksudkan ialah orang luar (bukan guru) memberi pelajaran kepada siswa. Orang luar ini diharapkan memiliki keahlian khusus misalnya: petugas penyuluh lapangan, pertanian, diminta untuk memberikan penjelasan tentang panca usaha tani di depan kelas.
 - 13) Metode survai masyarakat
Pada dasarnya survai berarti cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan jalan observasi dan komunikasi langsung.
 - 14) Metode simulasi
Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah. Dengan demikian simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.
- g. Pengertian persepsi siswa tentang metode mengajar guru

Berdasarkan teori persepsi dan metode mengajar guru di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah tanggapan siswa tentang bagaimana cara atau metode yang digunakan guru yang bersangkutan dalam mengajar. Adapun indikator yang digunakan dalam persepsi siswa tentang

metode mengajar guru adalah kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian metode mengajar dengan materi pembelajaran, kesesuaian metode mengajar sesuai dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian metode mengajar dengan kemampuan guru.

4. Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa

a. Pengertian kondisi ekonomi

Agar dapat menunjang pendidikan peserta didik yang baik dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Dalam memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan dana untuk menunjang pendidikan peserta didik yang baik berkaitan dengan kondisi ekonomi orang tua.

Kondisi ekonomi adalah status atau kedudukan yang melekat pada seseorang yang dapat dilihat dari pola kehidupan sehari-hari melalui ciri-ciri tertentu yang dinamakan status simbol. Menurut Soerjono Soekanto (2000:267) ada beberapa ciri tertentu yang dianggap sebagai status simbol, misalnya cara berpakaian, pergaulan, cara mengisi waktu luang, memilih tempat tinggal, cara dan corak mengisi rumah kediaman dan seterusnya. Sedangkan menurut Dimiyati Mahmud (1992:101) status ekonomi antara lain meliputi tingkat pendapatan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, jabatan orang tua, fasilitas khusus, dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, kulkas, dan lain-lain,

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indra manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya

b. Indikator kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1) Pekerjaan

Pengertian pekerjaan menurut Poerwodarminto (1996:180) adalah :

- a) Barang apa yang dilakukan atau diperbuat, tugas kewajiban, hasil bekerja atau perbuatan
- b) Mata pencaharian, barang yang dijadikan pokok kehidupan, sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah
- c) Hal belajarnya sesuatu

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah dan untuk mengubah dirinya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup.

2) Pendapatan

Menurut Wahu Adji, dkk (2004:3) pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba. Termasuk juga beragam tunjangan seperti kesehatan dan pensiun. Sedangkan menurut

Bangun yang dikutip oleh Mulyanto Sumardi (1982:322) pendapatan adalah jumlah penghasilan riil seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perseorangan dalam keluarga

3) Kebutuhan atau pengeluaran.

Secara alamiah manusia tidak dapat pisah dari kebutuhannya, manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas baik jumlah maupun jenisnya. Manusia membutuhkan makanan, pakaian dan rumah. Selain itu manusia juga membutuhkan barang-barang kebutuhan sekunder, pendidikan, rekreasi dan lain-lain. Semakin tinggi taraf hidup (kemampuan ekonomi) seseorang semakin tinggi pula kualitas dan kuantitas kebutuhannya, karena manusia merasa dirinya makmur apabila semua kebutuhannya dapat terpenuhi.

4) Kepemilikan harta yang bernilai ekonomi

Menurut Mulyanto Sumardi (1982 : 93) kepemilikan harta dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a) Kepemilikan harta berupa uang
- b) Kepemilikan harta berupa barang, seperti sawah, barang elektronik, alat transportasi, perhiasan dan sebagainya

5) Kondisi rumah.

- a) Keluarga kaya umumnya memiliki rumah permanen bahkan rumah bertingkat, terbuat dari tembok, lantainya

menggunakan keramik, kamar mandinya berada di dalam rumah, rumah milik sendiri.

- b) Keluarga menengah, rumah milik sendiri, permanen dengan lantai keramik tetapi tidak mewah, kamar mandi di dalam rumah.
- c) Rumah keluarga miskin umumnya semi permanen, tidak ada kamar mandi di dalam rumah, pemiliknya menggunakan kamar mandi atau wc umum.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Fitria Kusumayanti (2009) dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Mengajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010 ” dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode guru mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,467 koefisien determinasi 0,218 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,514 > 1,992$) pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan Relatif (SR) sebesar 51,72% dan sumbangan efektif sebesar 18,71 %. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti prestasi belajar siswa dan sama-sama variabel bebas persepsi siswa tentang metode mengajar guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dwi Purwitasari (2009) dengan judul “ Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Berprestasi, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2008/2009 ” dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} 3,251 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan $N=79$ pada taraf signifikansi 5% ($3,251 > 2,000$).2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} 4,945 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan $N=79$ pada taraf signifikansi 5% ($4,945 > 2,000$).3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} 3,493 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan $N=79$ pada taraf signifikansi 5% ($3,493 > 2,000$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi berprestasi, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $N=79$

pada taraf signifikansi 5% ($17,710 > 2,72$) dengan koefisien determinasi 0,415 dan sumbangan efektif sebesar 41,47%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti prestasi belajar siswa dan sama-sama variabel bebas status sosial ekonomi orang tua.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi merupakan proses dimana seseorang menerima, mengidentifikasi, dan menanggapi suatu rangsangan atau informasi yang diterima melalui panca indra. Setiap siswa pasti mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran, khususnya persepsi siswa terhadap metode mengajar guru. Persepsi siswa yang baik terhadap metode mengajar guru akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Siswa akan lebih antusias untuk mengikuti dan akan berperan aktif dalam proses pembelajaran serta siswa dapat lebih cepat menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru, sedangkan guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Begitu juga sebaliknya, jika persepsi siswa terhadap metode mengajar guru kurang baik, siswa akan enggan mengikuti proses pembelajaran dan cenderung pasif serta guru pun akan merasa kesulitan dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Dengan demikian sangat dimungkinkan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

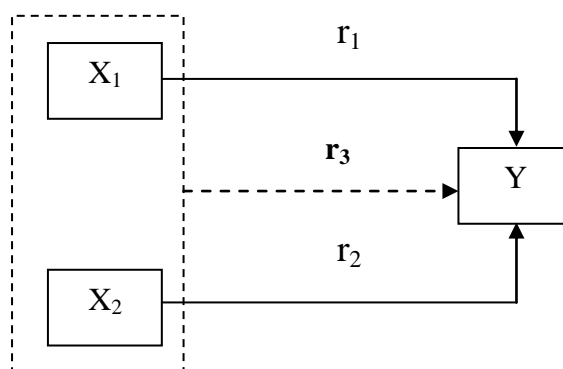
Kondisi ekonomi orang tua berpengaruh dengan prestasi belajar siswa, karena tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pola asuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua yang memiliki kondisi ekonomi yang tinggi cenderung akan lebih bisa memenuhi fasilitas belajar, sarana dan perhatian anaknya dalam belajar. Dengan fasilitas yang lengkap akan mendukung pengembangan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki, sehingga apabila siswa dengan status sosial orang tua yang tinggi maka akan cenderung prestasi belajar anak tersebut tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila siswa dengan status sosial ekonomi orang tua rendah memungkinkan anak mengalami kesulitan dalam belajar karena kurangnya dukungan moral maupun material dari orang tua sehingga ada kecenderungan prestasi belajar anak tersebut rendah. Keadaan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan, pendapatan orang tua dan kepemilikan barang berharga. Dengan demikian sangat dimungkinkan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Persepsi siswa yang baik terhadap metode mengajar guru akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Siswa akan lebih antusias untuk mengikuti dan akan berperan aktif dalam proses pembelajaran serta siswa dapat lebih cepat menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru, didukung orang tua dapat memenuhi fasilitas belajar, sarana dan perhatian anaknya dalam belajar maka akan mendukung pengembangan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Dengan demikian sangat dimungkinkan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi

ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas 1 adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), variabel bebas 2 adalah kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar motor bensin (Y). Keterkaitan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 : Persepsi siswa tentang metode mengajar guru

X_2 : Kondisi ekonomi orang tua siswa

Y : Prestasi belajar motor bensin

r_1 : Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar motor bensin

r_2 : Pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar motor bensin

r_3 : Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar motor bensin

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:71) Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.
2. Terdapat pengaruh positif kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.
3. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto*. Penelitian ini disebut penelitian *expost facto*, karena penelitian ini untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian, karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang artinya semua informasi yang diperoleh diwujudkan dalam angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik. (Sugiyono, 2009:7)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno yang beralamatkan di Teluk, Kragilan, Gantiwarno, Klaten. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2012 sampai dengan Mei 2012.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:3), yang dimaksud variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

- a. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1)
- b. Kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2)

2. Variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.

D. Definisi Operasional Variabel

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah tanggapan siswa tentang bagaimana cara atau metode yang digunakan guru yang bersangkutan dalam mengajar. Adapun indikator yang digunakan dalam persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian metode mengajar dengan materi pembelajaran, kesesuaian metode mengajar sesuai dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian metode mengajar dengan kemampuan guru.

Kondisi ekonomi orang tua siswa adalah keadaan orang tua siswa atau kemampuan orang tua siswa dalam memenuhi kebutuhannya yang dilihat dari indikator pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran, kepemilikan aset, kondisi rumah.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kecakapan dan penguasaan materi pelajaran motor bensin yang diajarkan di kelas XI semester gasal Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno tahun pelajaran 2011/2012, baik teori maupun praktek. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata ulangan siswa dalam semester gasal.

E. Populasi Penelitian

Populasi penelitiannya adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 77 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134), bahwa subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan ini maka seluruh populasi yang berjumlah 77 siswa menjadi responden penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Untuk mendapatkan data tersebut, dapat digunakan beberapa teknik pengumpulan data, dimana masing-masing teknik tidak berdiri sendiri melainkan saling mendukung dan melengkapi hasil dari temuan teknik lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar motor bensin kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno tahun pelajaran 2011/2012. Data dapat diambil dari rata-rata nilai ulangan mata pelajaran motor bensin kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.

2. Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), instrumen penelitian adalah” alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil yang lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, sistematis, dan mudah dikelola”. Variasi jenis instrumen adalah angket, daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, daftar centang sendiri mempunyai bentuk yang bermacam-macam.

Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) untuk memperoleh data persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa. Angket ini berisi berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh siswa sebagai objek penelitian. Angket dalam penelitian ini

dibuat dalam skala *likert*, masing-masing variabel menyediakan 4 jawaban alternatif.

Tabel. 1 Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran	1,2,3, 4, 5, 6	6
2.	Kesesuaian metode mengajar dengan materi pembelajaran,	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3.	Kesesuaian metode mengajar dengan karakteristik peserta didik	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4.	Kesesuaian metode mengajar dengan kemampuan guru	19, 20, 21, 22	4
Total			22

Tabel.2 Kisi-kisi instrumen kondisi ekonomi orang tua siswa

No	Indikator	No item	Jumlah
1	Pekerjaan	1,2	2
2	Pendapatan	3, 4	2
3	Pengeluaran atau kebutuhan	5, 6, 7	3
4	Kepemilikan aset	8, 9, 10, 11, 12	5
5	Kondisi rumah	13, 14, 15, 16, 17	5
Total			17

H. Uji Instrumen

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggung jawabkan harus dilakukan pengujian. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut. Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam proses pengumpulan data, diharapkan didapatkan hasil penelitian yang dapat diukur ketepatan datanya. Dalam penelitian ini pengujian instrumen ini dengan uji pakai, maksudnya instrumen digunakan untuk mengambil data secara langsung tanpa diuji cobakan. Setelah itu baru

diuji validitas dan reliabelnya. Apabila ada butir soal yang gugur maka data yang didapat tidak dimasukkan dalam data penelitian.

Terdapat dua hal pokok dalam pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu alat instrumen dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah, Suharsimi Arikunto (2006: 168). Pengujian validitas logis instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli dan dosen pembimbing.

Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencoba instrumen pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasi sikap butir (X) terhadap skor total instrumen (ΣX). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas di atas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

- rx_y : Koefisien korelasi.
- Σx : Jumlah nilai X
- N : Jumlah subjek
- Σy : Jumlah nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 77$ pada instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa diperoleh harga r_{tabel} 0,227, sehingga diperoleh patokan butir yang mempunyai harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,227 dinyatakan sah atau valid, sedangkan yang kurang dari 0,227 dinyatakan gugur. Hasil analisis kesahihan butir dengan menggunakan program SPSS *versi 16.0 for windows*, untuk instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru dinyatakan sah dengan indek korelasi antara 0,245 – 0,696. Untuk instrumen kondisi ekonomi orang tua siswa dinyatakan sah dengan indek korelasi antara 0,465 – 0,742. Pada uji pakai instrumen ini tidak ditemukan butir soal yang gugur pada instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Selanjutnya untuk instrumen kondisi ekonomi orang tua siswa ditemukan butir soal yang gugur adalah pada no 5. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 halaman 100-105.

Meskipun ada butir soal yang gugur, tidak dilakukan perbaikan butir soal yang gugur, karena aspek yang diukur masih terwakilkan oleh butir soal yang lainnya. Berdasarkan hasil uji pakai instrumen angket di atas maka dapat diketahui butir soal yang sah untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah sebanyak 22, sedangkan untuk butir soal variabel kondisi ekonomi orang tua siswa adalah 16 soal.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada instrument, bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Suharsimi Arikunto (2006:178). Uji reliabilitas menggunakan rumus Alfa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, berikut rumus Alfa :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas instrumen
 K : Mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_1^2$: Mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 : Varians total

(Sugiyono, 2010:365)

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel. 3 Besarnya koefisien korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2007)

Dari olah data dengan bantuan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows* pada rumus *Alpha Crobach* untuk instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru didapatkan hasil 0.842. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan di atas

sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat tinggi. Untuk instrumen kondisi ekonomi orang tua siswa didapatkan hasil 0,849. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan di atas sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen kondisi ekonomi orang tua siswa adalah sangat tinggi. Untuk lebih jelas hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 halaman 100-105.

I. Teknik Analisis Data

1. Diskripsi Data

Data dideskripsikan dengan menggunakan stastistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga rerata hitung (M), standar deviasi (SD), Modus (Mo), dan median (Me). Sedangkan untuk mengetahui kecenderungan data digunakan skor rerata, simpangan baku, skor tertinggi dan skor terendah. Dari skor yang diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori dengan norma sebagai berikut:

- a. Sangat tinggi = $(Mi + 1,5 SDi) - (Mi + 3,0 SDi)$
- b. Tinggi = $(Mi + 0,5 SDi) - (Mi + 1,5 SDi)$
- c. Cukup = $(Mi - 0,5 SDi) - (Mi + 0,5 SDi)$
- d. Kurang = $(Mi - 1,5 SDi) - (Mi - 0,5 SDi)$
- e. Rendah = $(Mi - 3,0 SDi) - (Mi - 1,5 SDi)$

Keterangan :

$$\text{Mean Ideal}(Mi) = \frac{\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}}{2}$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6}$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dari masing-masing skor variabel digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Rumus Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$D_n = \max |F_a(x) - F_e(x)|$$

Keterangan :

D_n : Angka selisih maksimum
 $F_a(x)$: Frekuensi kumulatif relatif
 $F_e(x)$: Frekuensi kumulatif

(Sutrisno Hadi, 2004:107)

Untuk mengetahui apakah distribusi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat *p-value*. Jika harga *p-value* lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi data normal, sedangkan bila *p-value* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linieritas adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F untuk garis regresi
 FK_{reg} : Rerata kuadrat regresi
 FK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi.
- Σx : Jumlah nilai x
- N : Jumlah subjek
- Σy : Jumlah nilai y

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

J. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana (Bivariat) dan Regresi Linier Berganda (Multivariat).

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif

SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012 (hipotesis 1) dan pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012 (hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji regresi linier sederhana .

$$Y = a X + K \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004:5})$$

- b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kreterium Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum_{x^2})(\sum_{y^2})}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

\sum_{XY} : Jumlah produk antara X dan Y

\sum_{X^2} : Jumlah kuadrat prediktor

\sum_{Y^2} : Jumlah kuadrat kriterium

(Sugiyono, 2010:183)

- c. Mencari koefisien determinasi (r_{XY}^2) antara prediktor X dan kreterium Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

r_{XY}^2 : Koefisien determinasi antara Y dengan X

a : Koefisien prediktor

$\sum x_1 y$: Jumlah produk X dengan Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2010:183)

d. Uji signifikansi regresi

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t hitung
- r : Koefisien korelasi
- n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2006:184)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

2. Analisis Regresi Ganda

Untuk menguji hipotesis yang ketiga yaitu seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + K$$

Keterangan :
 Y : Kriteria
 a : Koefisien
 x : Prediktor
 K : Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

b. Mencari koefisien korelasi dua prediktor

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :
 $R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 a : koefisien prediktor
 $\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X₁ dan Y
 $\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X₂ dan Y
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

c. Mencari koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ prediktor X₁ dan X₂ terhadap Y, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :
 $R^2_{y(1,2)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X₁ dan X₂
 a₁ : Koefisien prediktor X₁
 a₂ : Koefisien prediktor X₂
 $\sum x_1 y$: Jumlah produk X₁ dengan Y
 $\sum x_2 y$: Jumlah produk X₂ dengan Y
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

d. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk mengetahui $R_{y(1,2)}$ signifikan atau tidak harus dilakukan uji

F, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R^2 : Koefisien korelasi antar kreterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) m lawan N-m-1 pada taraf signifikasi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

- e. Untuk mencari pengaruh besarnya masing-masing prediktor terhadap kreterium digunakan dengan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium.

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah prediktor antara X dan Y

Jk_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari satu prediktor

SR% : Sumbangan relatif prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini disajikan hasil penelitian, meliputi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil analisis dirangkum dan dilaporkan sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Data Penelitian diperoleh dari siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno. Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu, persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), dan kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin semester gasal tahun pelajaran 2011/2012 (Y).

Data variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), dan kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2) diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan model jawaban berskala *likert*. Instrumen masing-masing diberikan kepada siswa sebanyak 77 eksemplar kepada siswa yang menjadi anggota penelitian. Dari data induk yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dilakukan tabulasi data untuk memudahkan dalam pengolahan data. Sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan rerata nilai ulangan siswa mata pelajaran motor bensin semester gasal.

Setelah data penelitian dilakukan tabulasi data (lihat pada lampiran 3&4), selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk validasi dan reliabilitas instrumen. Jumlah instrumen angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebanyak 22 butir. Melalui uji validitas dan uji reliabilitas (lampiran 5), semua butir soal sebanyak 22 pernyataan dinyatakan valid. Jumlah instrumen angket kondisi ekonomi orang tua sebanyak 16 butir, yang semula berjumlah 17 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas (lampiran 6), 1 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 16 butir pernyataan dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas selanjutnya dilakukan tabulasi data jumlah skor tiap variable dan nilai rerata ulangan setiap responden (lampiran 7) agar bisa digunakan di dalam uji analisis. Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk diskripsi dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi dan kecenderungan skor.

Selanjutnya data yang sudah dikategorikan dilakukan uji analisis regresi. Sebelum dilakukan uji regresi dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji linieritas dan uji multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

a. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 22. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru memiliki rentang skor dari 22 sampai 88. Berdasarkan data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lihat pada tabel tabulasi data di lampiran 3). Maka variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh skor terendah adalah 42 dan skor tertinggi adalah 80, mean (M) sebesar 65.02. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dilihat dengan cara :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,886 \\ &= 7,224 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 7

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 80 - 42 + 1 \\ &= 39 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 39.

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas = $39 : 7 = 5,6$ Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 6.

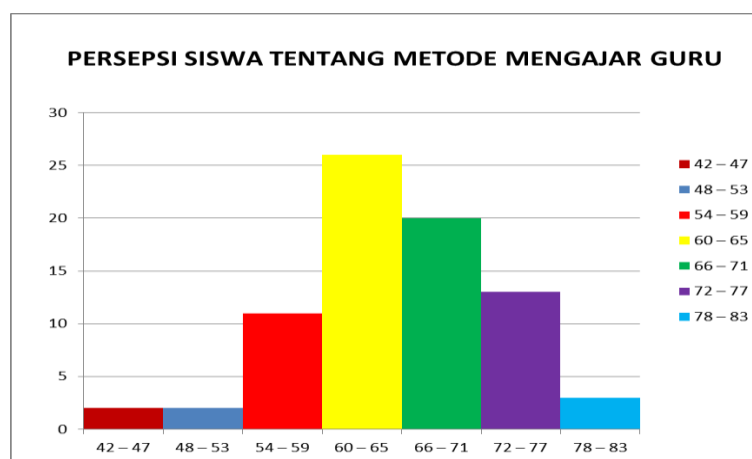
4) Menyusun interval kelas

Tabel 4. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang metode mengajar guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif %	Kumulatif
1.	42 – 47	2	2,60	2,60
2.	48 – 53	2	2,60	5,20
3.	54 – 59	11	14,29	19,49
4.	60 – 65	26	33,77	53,26
5.	66 – 71	20	25,97	79,23
6.	72 – 77	13	16,88	96,11
7.	78 – 83	3	3,90	100
Jumlah		77	100	

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 6, maka histogram frekuensi data persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah seperti pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Histogram frekuensi data persepsi siswa tentang metode mengajar guru

6) Frekuensi kategori persepsi siswa tentang metode mengajar guru

Tabel 5. Frekuensi kategori persepsi siswa tentang metode mengajar guru

No.	Skor siswa	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	70,45 – 79,9	19	24,68	Sangat tinggi
2.	64,15 – 70,45	24	31,17	Tinggi
3.	57,85 – 64,15	24	31,17	Cukup
4.	51,55 – 57,85	6	7,79	Kurang
5.	42,1 – 51,55	4	5,19	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada kategori sangat tinggi sebesar 24,68%. Frekuensi persepsi siswa tentang metode mengajar guru kategori tinggi sebesar 31,17%. Frekuensi persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada kategori cukup sebesar 31,17%. Frekuensi persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada kategori kurang sebesar 7,79%. Frekuensi persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada kategori rendah sebesar 5,19%.



Gambar 2. Diagram lingkaran frekuensi kategori persepsi siswa tentang metode mengajar guru

Jadi, data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru motor bensin di SMK N 1 Gantiwarno termasuk tinggi.

b. Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 16. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel kondisi ekonomi orang tua siswa memiliki rentang skor dari 16 sampai 64. Berdasarkan data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lihat pada tabel tabulasi data di lampiran 4). Maka diperoleh skor terendah adalah 21 dan skor tertinggi adalah 51, mean (M) sebesar 32.96. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel kondisi ekonomi orang tua siswa dapat dilihat dengan cara :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,886 \\ &= 7,225 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 7

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 51 - 21 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 31.

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas = $31 : 7 = 4,42$. Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 5.

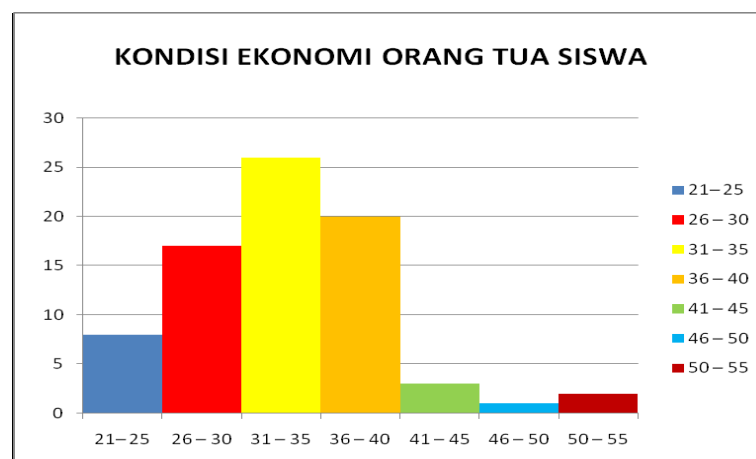
4) Menyusun interval kelas

Tabel 6. Distribusi frekuensi data kondisi ekonomi orang tua siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
1.	21– 25	8	10,39	10,39
2.	26 – 30	17	22,08	32,47
3.	31 – 35	26	33,77	66,24
4.	36 – 40	20	25,97	92,21
5.	41 – 45	3	3,90	96,11
6.	46 – 50	1	1,30	97,41
7.	50 – 55	2	2,60	100
Jumlah		77	100	

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 6, maka histogram frekuensi data kondisi ekonomi orang tua siswa adalah seperti pada gambar di bawah ini.



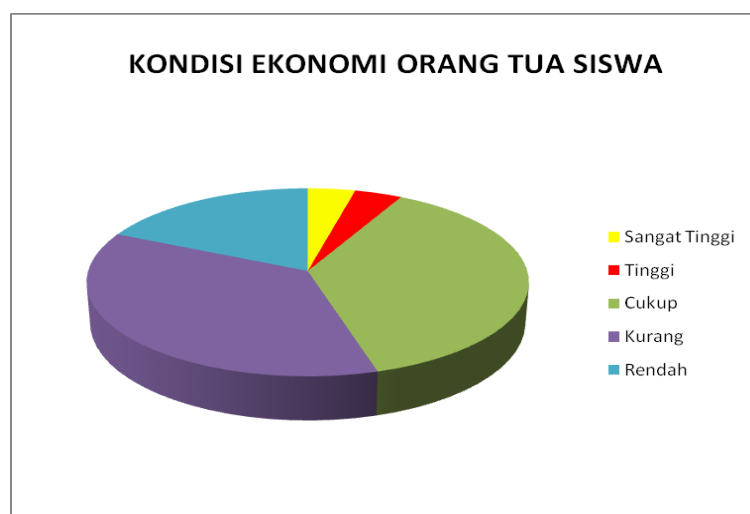
Gambar 3. Histogram frekuensi data kondisi ekonomi orang tua siswa

6) Frekuensi kategori kondisi ekonomi orang tua siswa

Tabel 7. Frekuensi kategori kondisi ekonomi orang tua siswa

No.	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	43,5 – 51	3	3,90	Sangat tinggi
2.	38,5 – 43,3	3	3,90	Tinggi
3.	33,5 – 38,5	29	37,66	Cukup
4.	28,5 – 33,5	28	36,36	Kurang
5.	21 – 28,5	14	18,18	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi kondisi ekonomi orang tua siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 3,90%. Frekuensi kondisi ekonomi orang tua siswa kategori tinggi sebesar 3,90%. Frekuensi kondisi ekonomi orang tua siswa pada kategori cukup sebesar 37,66%. Frekuensi kondisi ekonomi orang tua siswa pada kategori kurang sebesar 36,36%. Frekuensi kondisi ekonomi orang tua siswa pada kategori rendah sebesar 18,88%.



Gambar 4. Diagram lingkaran frekuensi kondisi ekonomi orang tua siswa

Jadi, data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua siswa di SMK N 1 Gantiwarno termasuk kurang.

c. Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai ulangan siswa (lihat lampiran 16). Maka diperoleh skor terendah adalah 66,40 dan skor tertinggi adalah 81,30 Mean (M) sebesar 73,63. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat dengan cara :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,716 \\ &= 1 + 6,225 \\ &= 7,225 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 7.

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 81,30 - 66,40 + 1 \\ &= 15,9 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 15,9.

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas = $15,9 : 7 = 2,27$. Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 2,27.

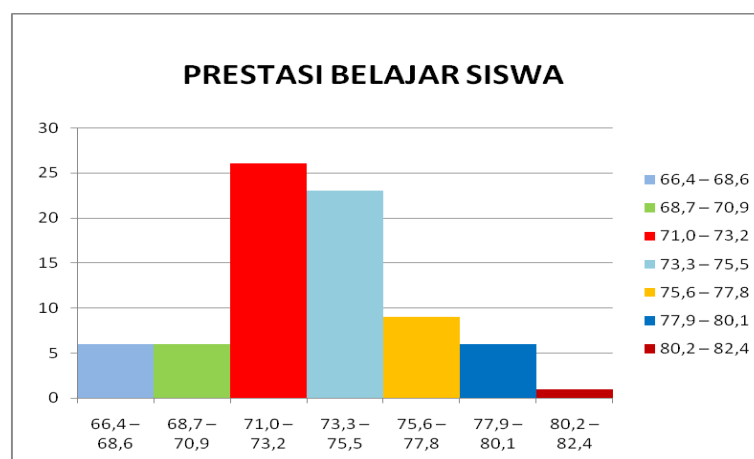
4) Menyusun interval kelas

Tabel 8. Distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif %	Kumulatif
1.	66,4 – 68,6	6	7,79	7,79
2.	68,7 – 70,9	6	7,79	15,58
3.	71,0 – 73,2	26	33,77	49,35
4.	73,3 – 75,5	23	29,87	79,22
5.	75,6 – 77,8	9	11,69	90,91
6.	77,9 – 80,1	6	7,79	98,70
7.	80,2 – 82,4	1	1,30	100
Jumlah		77	100	100

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 6, maka histogram frekuensi data prestasi belajar siswa adalah seperti pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 5. Histogram frekuensi data prestasi belajar siswa

6) Frekuensi Kategori Prestasi Belajar Siswa

Tabel 9. Frekuensi kategori prestasi belajar siswa

No.	Skor Guru	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	77,57 – 81,29	7	9,01	Sangat tinggi
2.	75,09 – 77,57	11	14,29	Tinggi
3.	72,61 – 75,09	27	35,06	Cukup
4.	70,13 – 72,61	23	29,87	Kurang
5.	66,41 – 70,13	9	11,69	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 9,01%. Frekuensi prestasi belajar siswa kategori tinggi sebesar 14,29%. Frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori cukup sebesar 35,06%. Frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori kurang sebesar 29,89%. Frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori rendah sebesar 11,69%.



Gambar 6. Diagram lingkaran frekuensi prestasi belajar siswa

Jadi, data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK N 1 Gantiwarno termasuk cukup.

2. Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data masing-masing variabel. Apabila distribusi data diketahui normal, maka lebih mudah menentukan perkiraan dalam inferensi. Hasil uji

normalitas dapat dilihat pada tabel 10 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 10. Rangkuman hasil uji normalitas

No	Variabel	Asymptotic Sig. (<i>p-value</i>)	Kondisi	Kesimpulan
1.	Persepsi siswa tentang metode mengajar guru	0,913	$p > 0,05$	Normal
2.	Kondisi ekonomi orang tua siswa	0,254	$p > 0,05$	Normal
3.	Prestasi belajar siswa	0,470	$p > 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan *p-value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua variabel, baik bebas maupun terikat pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun memiliki hubungan linier atau tidak, dalam hal ini distribusi data penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan distribusi data penelitian yang linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian juga sebaliknya apabila distribusi data penelitian ternyata tidak linier maka harus dianalisis dengan analisis regresi non linier.

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan *p-value*. Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila nilai $p \geq 0,05$ pada *Deviation from Linearity* maka dapat dikatakan hubungan antara

masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya apabila nilai $\rho \leq 0,05$ maka dapat dikatakan hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*, hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 11 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 11. Rangkuman hasil uji linieritas

Variabel	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
X1-Y	24;51	0.604	1,74	0,910	linier
X2-Y	17;58	0.694	1,81	0,796	linier

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji linieritas data persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y), hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* 0,910 lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian variabel persepsi siswa mempunyai hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa. Uji linieritas variabel kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y), hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* 0,796 lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian variabel kondisi ekonomi orang tua mempunyai hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga dapat dipilih model yang paling baik. Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 sehingga analisis regresi berganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*, diperoleh hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel sebagai berikut ;

Tabel 12. Ringkasan uji multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	ket
Persepsi siswa	1	0,426	Tidak terjadi multikolinieritas
Kondisi ekonomi	0,426	1	

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas sebesar 0,426 lebih kecil dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak ada yang berkorelasi secara sempurna atau tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis yang pertama dan yang kedua. Sedangkan untuk hipotesis yang ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “ Persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012” uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 16.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Rangkuman hasil regresi X₁-Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R _{x₁y}	R _{x₁y²}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ -Y	0,411	0,169	0,220	3,984	2,00	0,322	37,80	Sig

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer didapatkan r_{x₁y} sebesar 0,411, artinya persepsi siswa tentang metode mengajar guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi r_{x₁y²} sebesar

0,169 yang berarti 16,9% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,984. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,00 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Harga koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,411 lebih besar dari r_{tabel} 0,220 maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.

Persamaan garis regresi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y=0,322.X_1+37,80$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,322 yang berarti apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,322 poin.

b. Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah “kondisi ekonomi orang tua siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran

2011/2012” uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 16.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman hasil regresi X_2 -Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R _{x1y}	R _{x1y²}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,274	0,075	0,220	2,219	2,00	0,238	52,227	Sig

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer didapatkan r_{x_2y} sebesar 0,274, artinya kondisi ekonomi orang tua siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi $r_{x_2y^2}$ sebesar 0,075 yang berarti 7,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh kondisi ekonomi orang tua siswa.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,519. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,00 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Harga koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,274 lebih besar dari r_{tabel} 0,220 maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.

Persamaan garis regresi pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y=0,238.X_2+52,227$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai

koefisien X_1 sebesar 0,238 yang berarti apabila kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,238 poin.

c. Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah “persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran motor bensin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno semester gasal tahun pelajaran 2011/2012” uji hipotesis yang ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman hasil regresi ganda

Ry(1,2)	R ² y(1,2)	Df	Harga F		Ket
			Hitung	tabel	
0,459	0,2103	2;74	10,250	3,13	Sign

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer didapatkan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,459, artinya persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,2103 berarti bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama mampu mempengaruhi 21,03% perubahan pada variabel prestasi belajar

siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 78,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain persepsi dan kondisi ekonomi orang tua siswa.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dan kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 10,250. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2;74 sebesar 3,13 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Harga koefisien korelasi $R_{Y(12)}$ sebesar 0,459 lebih besar dari r_{tabel} 0,220 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima.

Persamaan garis regresi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0,292.X_1 + 0,179.X_2 + 29,176$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,292 yang berarti apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,292 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,179 yang berarti apabila kondisi ekonomi orang tua siswa (X_2) meningkat 1

poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,179 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efisien (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Rangkuman hasil sumbangan relatif dan efektif

Ket	X1	X2	Jumlah
SR%	69,25	30,75	100
SE%	14,57	6,46	21,03

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru memberi sumbangan relatif sebesar 69,25% dan kondisi ekonomi orang tua siswa sebesar 30,75%. Sumbangan efektif masing-masing variabel adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 14,57% dan kondisi ekonomi orang tua siswa sebesar 6,46%. Sumbangan efektif total sebesar 21,03 yang berarti secara bersama-sama variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa memberi sumbangan efektif sebesar 21,03% terhadap prestasi belajar siswa dan sebesar 78,97 diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI

Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun ajaran 2011/2012 dan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun ajaran 2011/2012.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows* diperoleh harga r_{x1y} sebesar 0,411 dan r_{tabel} 0,220 pada $N=77$ serta harga koefisien determinasi r_{x1y2} sebesar 0,169. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,984 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya sumbangan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif sebesar 14,57% dan sumbangan relatif sebesar 69,25%. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori salah satu faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan respon siswa secara langsung terhadap metode yang digunakan guru bidang studi pada saat mengajar. Semakin baik respon atau persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang digunakan maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun pelajaran 2011/2012

2. Pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows* diperoleh harga r_{x_2y} sebesar 0,274 dan r_{tabel} 0,220 pada $N=77$ serta harga koefisien determinasi $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,075. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,219 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya sumbangan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif sebesar 6,46% dan sumbangan relatif sebesar 30,75%. Maka dapat dikatakan

bahwa semakin tinggi kondisi ekonomi orang tua siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kondisi ekonomi orang tua. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun pelajaran 2011/2012

3. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows* diperoleh harga $R_{y(12)}$ sebesar 0,459 dan r_{tabel} 0,220 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(12)}$ sebesar 0,2103. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 10,250 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 2;74 sebesar 3,13. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan efektif dari persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang

tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sebesar 21,03% sedangkan 78,97% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori pada Bab II dan hasil penelitian yang relevan. bahwa prestasi dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern diantaranya persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan sebaliknya. Begitu juga dengan kondisi ekonomi orang tua siswa, semakin tinggi kondisi ekonomi orang tua siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno tentang metode mengajar guru motor bensin berada pada, 24,68% kategori sangat tinggi, 31,17% pada kategori tinggi, 31,17% pada kategori cukup 7,79% pada kategori kurang 5,19% pada kategori rendah. Sedangkan kondisi ekonomi orang tua siswa sebesar 3,90% pada kategori sangat tinggi, 3,90% pada kategori tinggi, 37,66% pada kategori cukup sebesar 36,36% pada kategori kurang, 18,88% pada kategori rendah. Sedangkan prestasi belajar siswa sebesar 9,01% pada kategori sangat tinggi, 14,29% pada kategori tinggi, sebesar 35,06% pada kategori cukup, 29,89% pada kategori kurang, 11,69% pada kategori rendah
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 3,984 lebih besar dari t_{tabel} yang besarnya 2,00 (t_{hitung} 3,984 > t_{tabel} 2,00). Dengan demikian terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mempunyai persepsi tentang metode mengajar guru yang baik dengan yang kurang baik.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa, Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,219 lebih besar dari t_{tabel} yang besarnya 2,00 ($t_{hitung} 2,219 > t_{tabel} 2,00$). Dengan demikian terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang kondisi ekonomi orang tuanya tinggi dengan yang rendah
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 10,250 lebih besar dari F_{tabel} yang besarnya 3,13 ($F_{hitung} 10,250 > F_{tabel} 3,13$). Dengan demikian terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mempunyai persepsi tentang metode mengajar guru yang baik dengan yang kurang baik, serta prestasi belajar siswa yang kondisi ekonomi orang tuanya tinggi dengan yang rendah secara bersama-sama

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mengungkap prestasi siswa yang dipengaruhi oleh dua faktor saja, yaitu faktor Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan faktor kondisi ekonomi orang tua siswa, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat kompleks dan tidak diungkap dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap prestasi belajar siswa berdasarkan faktor – faktor lain.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga membatasi siswa dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan guru.

C. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut :

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun ajaran 2011/2012, sehingga perlu diupayakan untuk menciptakan persepsi yang baik pada metode mengajar guru.
2. Telah diuji bahwa terdapat pengaruh kondisi ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun ajaran 2011/2012, sehingga sekolah perlu mengupayakan pemberian beasiswa kepada siswa-siswa yang berprestasi maupun yang kurang mampu, sehingga para siswa tidak terasa terganggu dalam kegiatan belajar karena faktor kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu.
3. Telah diuji bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno pada mata pelajaran motor bensin tahun ajaran 2011/2012. Sehingga keduanya perlu diupayakan dengan menciptakan

persepsi yang baik pada metode mengajar guru serta pemberian beasiswa kepada siswa-siswa yang berprestasi maupun yang kurang mampu

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Saran bagi guru

Hendaknya sebagai seorang guru selalu menciptakan persepsi yang baik dalam mengajar sehingga nantinya siswa akan terus tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Caranya dengan terus berupaya meningkatkan kemampuan guru serta penggunaan variasi metode dalam mengajar.

Selain itu sekolah diharapkan lebih aktif dalam mencarikan ataupun memberikan beasiswa kepada siswa-siswa yang berprestasi maupun yang orang tuanya kurang mampu. Diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat, dikarenakan siswa akan lebih konsentrasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran tanpa harus terganggu memikirkan biaya sekolah.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama
- Dimiyati Mahmud. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : BPFE
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- M.Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ali dan Muhammad Ashori. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto Sumardi & Dieter Ever, H. (1982). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Cv Rajawali.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hambalik. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Poerwodarminto. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Raka Joni. (1985). *Panduan Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta : Cv Rajawali.
- Ratna Dwi Purwitasari. (2009). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Berprestasi, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

- Rina Fitria Kusumayanti. (2009). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Mengajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Krogram Keahlian Akhutansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010* .Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sri Rumini, dkk. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penetitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsini Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyu Adji. dkk. (2004). *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Jakarta : Eralangga.

LAMPIRAN

Nama Responden :

Kelas :

Lampiran 1 . Angket Persepsi Siswa Tentang Metode mengajar Guru

Petunjuk pengisian :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Bacalah dengan seksama semua butir pertanyaan.
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara sendiri.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memberikan tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat saudara.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru menggunakan metode demonstrasi dengan tujuan agar siswa memiliki ketrampilan				
2.	Guru menggunakan metode tugas dengan tujuan membina tanggung jawab dan disiplin siswa.				
3.	Guru menggunakan metode diskusi dengan tujuan mendorong kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan.				
4.	Guru menggunakan metode tanya jawab dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam berfikir untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami				
5.	Guru menggunakan metode tanya jawab pada setiap akhir pelajaran, tujuannya untuk memudahkan siswa untuk mengingat point-point penting mengenai materi yang baru saja dipelajari				
6.	Guru menggunakan metode tugas dengan tujuan agar siswa lebih tertarik dalam melakukan aktivasi belajar.				
7.	Guru menggunakan metode ceramah saat menjelaskan komponen-komponen motor bensin				
8.	Guru menggunakan metode ceramah saat menjelaskan siklus aliran bahan bakar dari tanki ke ruang bakar				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
9.	Pada saat praktek guru menggunakan metode demonstrasi untuk menjelaskan proses kerja motor bensin.				
10.	Pada saat praktek guru menggunakan metode demonstrasi untuk menjelaskan cara menyetel katup isap dan katup buang				
11.	Guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saat menjelaskan komponen-komponen serta fungsinya dari komponen karburator				
12.	Pada saat praktek guru menggunakan metode demonstrasi saat menjelaskan membongkar, membersihkan serta merakit kembali karburator.				
13.	Guru menggunakan metode tanya jawab untuk dapat menarik atau memusatkan perhatian siswa.				
14.	Guru menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi, saat menghadapi siswa yang berjumlah banyak.				
15.	Guru menggunakan metode diskusi agar semua siswa lebih aktif berpendapat maupun bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar				
16.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi (misalnya: ceramah, diskusi, tanya jawab) sehingga siswa lebih senang dalam mengikuti pelajaran				
17.	Guru menggunakan metode kerja kelompok sehingga ada dorongan siswa untuk kerja sama dengan teman satu kelompok.				
18.	Guru menggunakan metode demonstrasi sehingga siswa menjadi lebih jelas, lebih kongret dan lebih mudah dipahami				
19.	Guru menggunakan metode ceramah dengan suara lantang dan jelas				
20.	Guru menggunakan metode ceramah dengan bahasa yang mudah diterima dan dipahami				
21.	Dalam menggunakan metode diskusi guru mampu memimpin dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam jalannya diskusi				
22.	Dalam menggunakan metode demonstrasi guru selalu menjelaskan dan memberi contoh dengan sangat jelas				

Lampiran 2. Angket Kondisi Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan diri orang tua saudara dengan memberi tanda silang (x)

1. Pekerjaan ayah anda adalah sebagai....
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/ pekerja tidak tetap
 - c. Petani/ wirawasta/ pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI/ Karyawan swasta
2. Pekerjaan ibu anda adalah sebagai.....
 - a. Tidak bekerja/ ibu rumah tangga
 - b. Buruh/ pekerja tidak tetap
 - c. Petani/ wirawasta/ pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI/ Karyawan swasta
3. Perkiraan pendapatan total (pokok dan sampingan) ayah anda dalam satu bulan adalah.....
 - a. Tidak memiliki
 - b. Kurang dari Rp. 600.000,-
 - c. Antara Rp.600.000,- sampai Rp. 900.000,-
 - d. Lebih dari Rp. 900.000,-
4. Perkiraan pendapatan total (pokok dan sampingan) ibu anda dalam satu bulan adalah.....
 - a. Tidak memiliki
 - b. Kurang dari Rp. 600.000,-
 - c. Antara Rp.600.000,- sampai Rp. 900.000,-
 - d. Lebih dari Rp. 900.000,-
5. Perkiraan pengeluaran untuk kebutuhan pokok (makan, pakaian, perumahan) keluarga anda perbulan adalah.....
 - a. Kurang dari Rp. 300.000,-
 - b. Antara Rp.300.000,- sampai Rp. 600.000,-
 - c. Antara Rp.600.000,- sampai Rp. 900.000,-
 - d. Lebih dari Rp. 900.000,-
6. Jumlah uang saku yang diberikan orang tua anda setiap harinya adalah....
 - a. Kurang dari Rp. 5.000,-
 - b. Antara Rp.5.000,- sampai Rp. 10.000,-
 - c. Antara Rp.10.000,- sampai Rp. 15.000,-
 - d. Lebih dari Rp. 15.000,-
7. Biaya pajak listrik rumah orang tua anda setiap bulannya adalah....
 - a. Kurang dari Rp. 50.000,-
 - b. Antara Rp.50.000,- sampai Rp. 75.000,-
 - c. Antara Rp.75.000,- sampai Rp. 100.000,-
 - d. Lebih dari Rp. 100.000,-

8. Berapa daya listrik rumah orang tua anda adalah.....
 - a. Belum listrik/ masih ikut listrik dari tetangga
 - b. 450 watt
 - c. 900 watt
 - d. 1300 watt
9. Peralatan elektronik apa yang dimiliki orang tua anda adalah....
 - a. Tidak memiliki
 - b. Radio, tv
 - c. Radio, tv, kulkas
 - d. Radio, tv, kulkas dan mesin cuci
10. Jumlah televisi yang ada dalam rumah anda adalah....
 - a. Tidak memiliki
 - b. 1 buah
 - c. 2 buah
 - d. Lebih dari 2 buah
11. Televisi yang dimiliki orang tua anda dilengkapi dengan.....
 - a. Tidak dilengkapi dengan peralatan lain
 - b. Vcd/dvd player
 - c. Vcd/dvd dan parabola
 - d. Vcd/dvd dan tv kabel
12. Kendaraan apa yang dimiliki oleh orang tua anda antara lain...
 - a. Tidak memiliki
 - b. Sepeda
 - c. Sepeda dan motor
 - d. Sepeda, motor dan mobil
13. Perkiraan luas rumah orang tua anda adalah...
 - a. Kurang dari 36 m^2
 - b. Antara $37 \text{ m}^2 - 42 \text{ m}^2$
 - c. Antara $43 \text{ m}^2 - 75 \text{ m}^2$
 - d. Lebih dari 75 m^2
14. Status rumah orang tua anda adalah....
 - a. Rumah saudara
 - b. Rumah sewa/ kredit
 - c. Rumah dinas
 - d. Rumah sendiri
15. Lantai rumah orang tua anda terbuat dari....
 - a. Tanah
 - b. Lantai semen
 - c. Keramik
 - d. Marmer
16. Atap rumah orang tua anda terbuat dari....
 - a. Seng
 - b. Genting
 - c. Genting press
 - d. Genting montir

17. Dinding rumah orang tua anda terbuat dari....
- a. Bambu/ bilik/ papan
 - b. Setengah tembok
 - c. Tembok
 - d. Keramik

Klaten,.....
Siswa

(.....)

Lampiran 3.

Tabel 1. Tabulasi Data Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Resp	Nomer Butir Soal																	Skor Butir (X_{tot})	X^2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			18	19	20	21	22
1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	3	60	3600
2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	61	3721
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	48	2304
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	70	4900
5	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	61	3721
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	48	2304
7	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	78	6084
8	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	70	4900
9	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	61	3721
10	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	57	3249
11	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	70	4900
12	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	64	4096
13	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	59	3481
14	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	55	3025
15	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	71	5041
16	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	73	5329
17	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	62	3844

No	Nomer Butir Soal																				Skor Butir (X_{ind})	$\sum X^2$		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22
18	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	55	3025
19	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	71	5041
20	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	65	4225
21	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	61	3721
22	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	66	4356
23	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	71	5041
24	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68	4624
25	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	61	3721
26	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	73	5329
27	4	2	2	3	2	1	4	2	3	1	3	2	2	4	4	1	4	2	4	4	2	2	60	3600
28	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	68	4624
29	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	4	42	1764
30	3	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	45	2025
31	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	65	4225
32	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	76	5776
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69	4761
34	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	73	5329

No	Nomer Butir Soal																						Skor Butir (X _{butir})	Σ X ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
35	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	75	5625
36	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	65	4225
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69	4761
38	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	73	5329
39	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	75	5625
40	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	58	3364
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69	4761
42	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	73	5329
43	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	58	3364
44	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	64	4096
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69	4761
46	2	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	72	5184
47	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	65	4225
48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69	4761
49	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	55	3025
50	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	63	3969
51	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	55	3025

No	Nomer Butir Soal																				Skor Butir (X_{but})	$\sum X^2$		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22
52	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	66	4356
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65	4225
54	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	66	4356
55	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	55	3025
56	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	66	4356
57	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	76	5776
58	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	62	3844
59	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	61	3721
60	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	76	5776
61	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	66	4356
62	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	80	6400
63	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	65	4225
64	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	75	5625
65	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	65	4225
66	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	69	4761
67	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	77	5929
68	3	4	4	2	1	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	60	3600

Lampiran 4.

Tabel 2. Tabulasi Data Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa

NO	Butir Soal																Skor Butir (X_{but})	Skor (X_{tot}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	33	1089
2	2	1	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	36	1296
3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	21	441	
4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	30	900	
5	2	1	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	36	1296	
6	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	21	441	
7	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	31	961	
8	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	30	900	
9	2	1	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	36	1296	
10	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	34	1156	
11	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	32	1024	
12	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	38	1444	
13	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4	1	2	30	900	
14	2	1	4	1	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	36	1296	
15	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	4	2	2	37	1369	
16	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	4	2	2	32	1024	
17	3	1	4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	35	1225	
18	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	24	576	
19	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	4	2	2	37	1369	
20	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	4	2	2	30	900	
21	3	3	2	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	51	2601	
22	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	4	2	2	31	961	

NO	Butir Soal																Skor Butir (X_{but})	$(X_{tot})^2$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
23	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	37	1369
24	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	30	900
25	3	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	51	2601
26	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	4	2	2	3	34	1156
27	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	30	900
28	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	3	29	841
29	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	36	1296
30	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	31	961
31	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	4	2	2	3	33	1089
32	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	4	2	2	3	31	961
33	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	30	900
34	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2	3	32	1024
35	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	32	1024
36	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	4	2	2	2	28	784
37	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	2	25	625
38	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2	3	32	1024
39	3	1	2	1	2	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	42	1764
40	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	36	1296
41	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	24	576
42	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2	3	32	1024
43	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	4	2	2	3	34	1156
44	2	1	2	1	1	3	3	2	1	1	3	3	4	3	2	3	35	1225
45	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	1	26	676
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	38	1444

NO	Butir Soal																Skor Butir (X_{tot})	$(X_{tot})^2$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
47	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	2	25	625
48	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	4	2	2	2	28	784
49	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	24	576	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	4	2	3	35	1225	
51	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	29	841	
52	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	4	2	3	37	1369	
53	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	31	961	
54	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	4	3	2	30	900	
55	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	2	26	676	
56	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	24	576	
57	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	4	3	2	36	1296	
58	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	4	3	2	32	1024	
59	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	4	2	2	31	961	
60	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	4	3	2	36	1296	
61	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	4	1	2	28	784	
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	34	1156	
63	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	1	2	32	1024	
64	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	4	2	2	30	900	
65	3	1	3	1	2	2	4	1	2	2	4	3	4	2	2	38	1444	
66	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	38	1444	
67	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	4	3	2	36	1296	
68	4	4	4	4	2	3	3	3	1	1	3	3	4	3	2	49	2401	
69	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	1	2	34	1156	
70	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	3	4	2	2	37	1369	

NO	Butir Soal																Skor Butir (X_{but})	$(X_{tot})^2$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Resp	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	37	1369
71	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	1	26	676
72	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	3	31	961
73	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	36	1296
74	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	34	1156
75	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	43	1849
76	3	1	2	1	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	42	1764
77	160	133	160	119	90	112	160	161	161	121	211	130	285	163	164	208	2538	86236
$\Sigma=$	25600	17689	25600	14161	8100	12544	25600	25921	25921	14641	44521	16900	81225	26569	26896	43264	435152	
$\Sigma=$	351	281	373	217	121	224	365	365	378	241	620	292	1126	381	377	602	6178	

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

A. Uji Validitas

Dengan melihat data pada tabel tabulasi data persepsi siswa tentang metode mengajar guru (lihat lampiran 3) maka dapat dihitung koefisien tiap butir soal untuk mengetahui validitas tiap butir soal:

1. Butir soal nomor 1

Diketahui	: N : 77	: Σxy : 15832
	: Σx : 241	: Σy : 5007
	: Σx^2 : 783	: $(\Sigma x)^2$: 58081
	: Σy^2 : 330161	: $(\Sigma y)^2$: 25070049

Ditanya : r_{xy} ?

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{77 \cdot 15832 - (241 \times 5007)}{\sqrt{[7 \cdot 783 - 58081][7 \cdot 330161 - (5007)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12377}{\sqrt{210 \cdot 32348}}$$

$$r_{xy} = \frac{12377}{\sqrt{778689080}} = \frac{12377}{27876,13} = 0,443$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan koefisien korelasi butir soal nomor 1 adalah 0,443. Setelah diketahui r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (lihat lampiran 7) pada taraf signifikansi 5% dan N:77 diperoleh r_{tabel} 0,227. Sehingga diperoleh patokan butir soal yang harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

2. Butir soal nomor 2

Diketahui	: N : 77	: Σxy : 15797
	: Σx : 240	: Σy : 5007
	: Σx^2 : 778	: $(\Sigma x)^2$: 57600
	: Σy^2 : 330161	: $(\Sigma y)^2$: 25070049

Ditanya : r_{xy} ?

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{77 \cdot 15797 - (241)(5007)}{\sqrt{[77 \cdot 778 - 57600][7 \cdot 330161 - (3007)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{14689}{\sqrt{1306 \cdot 52348}}$$

$$r_{xy} = \frac{14689}{\sqrt{812514488}} = \frac{14689}{28504,51} = 0,515$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan koefisien korelasi butir soal nomor 2 adalah 0,515. Setelah diketahui r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (lihat lampiran 7) pada taraf signifikansi 5% dan N:77 diperoleh r_{tabel} 0,227. Sehingga diperoleh patokan butir soal yang harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 dinyatakan valid.

3. Butir soal nomor 3 sampai dengan 22 dengan cara yang sama.
4. Hal tersebut sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 yang hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji validasi dengan program SPSS versi 16.0 for windows

Item soal	Pearson correlation	r	Ket
VAR00001	Pearson Correlation	.444(**)	valid
VAR00002	Pearson Correlation	.515(**)	valid
VAR00003	Pearson Correlation	.356(**)	valid
VAR00004	Pearson Correlation	.245(**)	valid
VAR00005	Pearson Correlation	.338(**)	valid
VAR00006	Pearson Correlation	.350(**)	valid
VAR00007	Pearson Correlation	.619(**)	valid
VAR00008	Pearson Correlation	.696(**)	valid
VAR00009	Pearson Correlation	.540(**)	valid
VAR000010	Pearson Correlation	.553(**)	valid
VAR000011	Pearson Correlation	.308(**)	valid
VAR000012	Pearson Correlation	.383(**)	valid
VAR000013	Pearson Correlation	.330(**)	valid
VAR000014	Pearson Correlation	.683(**)	valid
VAR000015	Pearson Correlation	.589(**)	valid
VAR000016	Pearson Correlation	.570(**)	valid
VAR000017	Pearson Correlation	.334(**)	valid
VAR000018	Pearson Correlation	.650(**)	valid
VAR000019	Pearson Correlation	.407(**)	valid
VAR000020	Pearson Correlation	.533(**)	valid
VAR000021	Pearson Correlation	.511(**)	valid
VAR000022	Pearson Correlation	.505(**)	valid

Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus manual maupun menggunakan bantuan program SPSS *versi 16.0 for windows* dan hasilnya dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} (lihat lampiran 7) maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal valid.

B. Uji Reliabilitas

Dengan harga-harga pada tabel tabulasi data persepsi siswa tentang metode mengajar guru (pada lampiran 3) maka koefisien reabilitas instrumen dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1} = \frac{330161 - \frac{6007^2}{77}}{77 - 1} = 60,21$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} = \frac{15773}{77} - \frac{1145327}{77^2} = 11,67$$

Jika dimasukkan dalam rumus *Alfa Cronbach* diperoleh :

$$r = \frac{n}{n - 1} \left[1 - \frac{s_i^2}{s^2} \right]$$

$$r = \frac{77}{77 - 1} \left[1 - \frac{11,67}{60,21} \right] = 0,82$$

Jadi koefisien reliabilitas instrumen adalah = 0,82

Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterhandalan, sehingga didapat tingkat keterhandalan untuk instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat tinggi. Perhitungan tersebut sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan program SPSS *versi 16.0 for windows* dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas dengan program SPSS *versi 16.0 for windows*

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	77	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	77	100.0	.842	22

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa

A. Uji Validitas

Dengan harga-harga pada tabel tabulasi data kondisi ekonomi orang tua (lihat lampiran 4) maka dapat dihitung koefisien tiap butir soal untuk mengetahui validitas tiap butir soal:

1. Butir soal nomor 1

Diketahui	:	N	:	77	Σxy	:	5421
		Σx	:	160	Σy	:	2538
		Σx^2	:	783	$(\Sigma x)^2$:	25600
		Σy^2	:	86236	$(\Sigma y)^2$:	6441444
Ditanya	:	r_{xy} ?					
Jawab	:						

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{77 \cdot 5421 - (160)(2538)}{\sqrt{[7 \cdot 783 - 25600][7 \cdot 86236 - (2538)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11337}{\sqrt{[427][98728]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11337}{\sqrt{283584836}} = \frac{11337}{16838.34} = 0,673$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan koefisien korelasi butir soal nomor 1 adalah 0,673. Setelah diketahui r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (lihat lampiran 7) pada taraf signifikansi 5% dan N:77 diperoleh r_{tabel} 0,227. Sehingga diperoleh patokan butir soal yang harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

2. Butir soal nomor 2

Diketahui	:	N	:	77	Σxy	:	4601
		Σx	:	133	Σy	:	2538
		Σx^2	:	17689	$(\Sigma x)^2$:	17689
		Σy^2	:	86236	$(\Sigma y)^2$:	6441444
Ditanya	:	r_{xy} ?					

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{77 \cdot 4601 - (133)(2538)}{\sqrt{[7 \cdot 281 - 17689][7 \cdot 86236 - (2538)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{16723}{\sqrt{1948 \cdot 98728}}$$

$$r_{xy} = \frac{16723}{\sqrt{784578144}} = \frac{16723}{28008.6} = 0.597$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan koefisien korelasi butir soal nomor 2 adalah 0,597. Setelah diketahui r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (lihat lampiran 7) pada taraf signifikansi 5% dan N:77 diperoleh r_{tabel} 0,227. Sehingga diperoleh patokan butir soal yang harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 dinyatakan valid.

3. Butir soal nomor 3 sampai dengan 22 dengan cara yang sama.
4. Hal tersebut sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows yang hasil perhitungannya dari 17 soal dan 16 soal sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil uji validasi dengan program SPSS versi 16.0 for windows

Item soal	Pearson correlation	r	Ket	Item soal	Pearson correlation	r	Ket
VAR00001	Pearson Correlation	.692(**)	Valid	VAR00001	Pearson Correlation	.692(**)	Valid
VAR00002	Pearson Correlation	.615(**)	Valid	VAR00002	Pearson Correlation	.605(**)	Valid
VAR00003	Pearson Correlation	.492(**)	Valid	VAR00003	Pearson Correlation	.485(**)	Valid
VAR00004	Pearson Correlation	.544(**)	Valid	VAR00004	Pearson Correlation	.538(**)	Valid
VAR00005	Pearson Correlation	.181	Gugur	VAR00005	Pearson Correlation	.368(**)	Valid
VAR00006	Pearson Correlation	.359(**)	Valid	VAR00006	Pearson Correlation	.575(**)	Valid
VAR00007	Pearson Correlation	.583(**)	Valid	VAR00007	Pearson Correlation	.749(**)	Valid
VAR00008	Pearson Correlation	.742(**)	Valid	VAR00008	Pearson Correlation	.655(**)	Valid
VAR00009	Pearson Correlation	.656(**)	Valid	VAR00009	Pearson Correlation	.593(**)	Valid
VAR00010	Pearson Correlation	.579(**)	Valid	VAR00010	Pearson Correlation	.578(**)	Valid
VAR00011	Pearson Correlation	.556(**)	Valid	VAR00011	Pearson Correlation	.575(**)	Valid
VAR00012	Pearson Correlation	.573(**)	Valid	VAR00012	Pearson Correlation	.393(**)	Valid
VAR00013	Pearson Correlation	.602(**)	Valid	VAR00013	Pearson Correlation	.478(**)	Valid
VAR00014	Pearson Correlation	.488(**)	Valid	VAR00014	Pearson Correlation	.447(**)	Valid
VAR00015	Pearson Correlation	.465(**)	Valid	VAR00015	Pearson Correlation	.566(**)	Valid
VAR00016	Pearson Correlation	.543(**)	Valid	VAR00016	Pearson Correlation	.581(**)	Valid
VAR00017	Pearson Correlation	.560(**)	Valid				

Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus manual maupun menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dan hasilnya dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} (lihat lampiran 7) maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal valid kecuali butir soal no.5 dinyatakan gugur.

B. Uji Reliabilitas

Dengan harga-harga pada tabel tabulasi data kondisi ekonomi orang tua (lihat lampiran 4) maka koefisien reabilitas instrumen dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1} = \frac{86836 - \frac{538^2}{77}}{77 - 1} = 41,85$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_{..}^2}{n^2} = \frac{6178}{77} - \frac{435152}{77^2} = 6,84$$

Jika dimasukkan dalam rumus *Alfa Cronbach* diperoleh :

$$r = \frac{n}{n - 1} \left[1 - \frac{s_i^2}{s^2} \right]$$

$$r = \frac{77}{77 - 1} \left[1 - \frac{6,84}{41,85} \right] = 0,85$$

Jadi koefisien reliabilitas instrumen adalah = 0,85

Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterhandalan, sehingga didapat tingkat keterhandalan untuk instrumen kondisi ekonomi orang tua siswa sangat tinggi. Perhitungan tersebut sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas dengan program SPSS versi 16.0 for windows

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	77	100,0	Cronbach's Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	77	100,0	.849	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 7.

Tabel 7. Tabulasi Skor Persepsi siswa, Kondisi ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar

No.	Persepsi siswa tentang metode mengajar guru	Kondisi ekonomi orang tua siswa	Prestasi belajar siswa
1	60.0	33.0	69.8
2	61.0	36.0	69.8
3	48.0	21.0	75.6
4	70.0	30.0	72.9
5	61.0	36.0	69.9
6	48.0	21.0	72.8
7	78.0	31.0	75.8
8	70.0	30.0	71.0
9	61.0	36.0	72.0
10	57.0	34.0	71.5
11	70.0	32.0	73.3
12	64.0	38.0	81.3
13	59.0	30.0	77.0
14	55.0	36.0	81.1
15	71.0	37.0	73.3
16	73.0	32.0	75.9
17	62.0	35.0	72.4
18	55.0	24.0	72.0
19	71.0	37.0	79.9
20	65.0	30.0	73.8
21	61.0	51.0	72.5
22	66.0	31.0	76.5
23	71.0	37.0	74.9
24	68.0	30.0	70.3
25	61.0	51.0	75.0
26	73.0	34.0	68.4
27	60.0	30.0	67.6
28	68.0	29.0	72.1
29	42.0	36.0	72.1
30	45.0	31.0	74.1
31	65.0	33.0	71.3
32	76.0	31.0	72.4
33	69.0	30.0	72.4
34	73.0	32.0	73.0

No.	Persepsi siswa tentang metode mengajar guru	Kondisi ekonomi orang tua siswa	Prestasi belajar siswa
35	75.0	32.0	73.3
36	65.0	28.0	76.9
37	69.0	25.0	74.3
38	73.0	32.0	74.1
39	75.0	42.0	75.6
40	58.0	36.0	71.6
41	69.0	24.0	75.5
42	73.0	32.0	75.1
43	58.0	34.0	73.1
44	64.0	35.0	71.3
45	69.0	26.0	72.4
46	72.0	38.0	71.6
47	65.0	25.0	74.0
48	69.0	28.0	72.9
49	55.0	24.0	74.0
50	63.0	35.0	71.6
51	55.0	29.0	73.3
52	66.0	37.0	78.6
53	65.0	31.0	66.9
54	66.0	30.0	66.4
55	55.0	26.0	78.6
56	66.0	24.0	66.9
57	76.0	36.0	66.4
58	62.0	32.0	72.5
59	61.0	31.0	76.5
60	76.0	36.0	74.9
61	66.0	28.0	70.3
62	80.0	34.0	75.0
63	65.0	32.0	73.3
64	75.0	30.0	75.9
65	65.0	38.0	72.4
66	69.0	38.0	72.0
67	77.0	36.0	73.8
68	60.0	49.0	74.0
69	67.0	34.0	72.9
70	78.0	37.0	74.0
71	59.0	37.0	71.6
72	61.0	26.0	70.6

No.	Persepsi siswa tentang metode mengajar guru	Kondisi ekonomi orang tua siswa	Prestasi belajar siswa
73	64.0	31.0	74.1
74	61.0	36.0	74.6
75	64.0	34.0	78.4
76	59.0	43.0	73.8
77	60.0	42.0	80.9

N	: 77	N	: 77	N	: 77
Maks	: 80,0	Maks	: 51,0	Maks	: 81,3
Min	: 42,0	Min	: 21,0	Min	: 66,4
Mean	: 65,03	Mean	: 32,96	Mean	: 73,37
SD	: 7,76	SD	: 5,83	SD	: 3,14
Varian	: 60,21	Varian	: 33,96	Varian	: 9,86

Lampiran 8. Ringkasan Uji Prasarat

A. Tabel 8. Ringkasan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	Prestasi Belajar Siswa
N		77	77	77
Normal Parameters ^a	Mean	65.0260	32.9610	73.3714
	Std. Deviation	7.75950	5.82743	3.13922
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.116	.097
	Positive	.049	.116	.097
	Negative	-.064	-.098	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.560	1.015	.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.913	.254	.470

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data

B. Tabel 9. Ringkasan Uji Linieritas

1. Prestasi belajar siswa * Persepsi siswa tentang metode mengajar

Report

Prestasi Belajar Siswa

Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	Mean	N	Std. Deviation
21	74.2000	2	1.97990
24	72.1000	4	3.75144
25	74.1500	2	.21213
26	73.8667	3	4.19682
28	73.3667	3	3.32466
29	72.7000	2	.84853
30	71.9222	9	3.51738
31	73.7571	7	3.37434
32	73.8125	8	1.15070
33	70.5500	2	1.06066
34	73.2167	6	3.35584
35	71.7667	3	.56862
36	72.6200	10	3.91799
37	75.3833	6	3.21087
38	74.3250	4	4.66146
42	78.2500	2	3.74767
43	73.8000	1	.
49	74.0000	1	.
51	73.7500	2	1.76777
Total	73.3714	77	3.13922

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	Between Groups	(Combined) Linearity	166.273	25	6.651	.582	.928
		Deviation from Linearity	.615	1	.615	.054	.817
			165.658	24	6.902	.604	.910
	Within Groups		582.685	51	11.425		
	Total		748.957	76			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Siswa * Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	-.029	.001	.471	.222

2. Prestasi belajar siswa * Kondisi ekonomi orang tua siswa

Report

Prestasi Belajar Siswa

Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	Mean	N	Std. Deviation
21	74.2000	2	1.97990
24	72.1000	4	3.75144
25	74.1500	2	.21213
26	73.8667	3	4.19682
28	73.3667	3	3.32466
29	72.7000	2	.84853
30	71.9222	9	3.51738
31	73.7571	7	3.37434
32	73.8125	8	1.15070
33	70.5500	2	1.06066
34	73.2167	6	3.35584
35	71.7667	3	.56862
36	72.6200	10	3.91799
37	75.3833	6	3.21087
38	74.3250	4	4.66146
42	78.2500	2	3.74767
43	73.8000	1	.
49	74.0000	1	.
51	73.7500	2	1.76777
Total	73.3714	77	3.13922

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	138.016	18	7.668	.728	.769
		Deviation from Linearity	13.799	1	13.799	1.310	.257
			124.217	17	7.307	.694	.796
	Within Groups		610.942	58	10.533		
	Total		748.957	76			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Siswa * Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	.136	.018	.429	.184

C. Tabel 10. Ringkasan Uji Multikolinieritas

		Correlations	
		Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	Pearson Correlation	1	.426*
	Sig. (2-tailed)		.399
	N	77	77
Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	Pearson Correlation	.426*	1
	Sig. (2-tailed)	.399	
	N	77	77

*. Correlation is significant at the 0,01 level (1-tailed)

Lampiran 9. Uji Regresi

A. Prestasi belajar siswa * Persepsi siswa tentang metode mengajar guru (Hipotesis 1)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	-.013	3.15878

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.615	1	.615	.062	.805 ^a
	Residual	378.342	75	9.978		
	Total	378.957	76			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,80	3,058		24,242	,000
	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	,322	,047	-.029	,394	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

B. Prestasi belajar siswa * Kondisi ekonomi orang tua siswa (Hipotesis 2)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Model Summary b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.005	3.13083

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.799	1	13.799	1.408	.239 ^a
	Residual	735.158	75	9.802		
	Total	748.957	76			

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.227	2.062		34.407	.000
	Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	.238	.062	.136	2.186	.239

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

C. Prestasi belajar siswa * Persepsi siswa tentang metode mengajar dan Kondisi ekonomi orang tua siswa (Hipotesis 3)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.2103	-.006	3.14907

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.125	2	7.563	10.250	.470 ^a
	Residual	733.832	74	9.917		
	Total	748.957	76			

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.176	3.518		20.466	.000
	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	.292	.047	.042	.366	.716
	Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa	.179	.062	.140	1.210	.230

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\
 &= 0,322 (1429,3125) + 0,238 (858,8625) \\
 &= 664,6479
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif

a. Sumbangan relatif persepsi siswa tentang metode mengajar guru

$$\begin{aligned}
 SR \% &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\
 SR \% &= \frac{0,322 (1429,3125)}{664,6479} \times 100 \% = 69,25 \%
 \end{aligned}$$

b. Sumbangan relatif kondisi ekonomiorang tuasiswa

$$\begin{aligned}
 SR \% &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0,238 (858,8625)}{664,6479} \times 100 \% = 30,75 \%
 \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif

a. Sumbangan efektif persepsi siswa tentang metode mengajar guru

$$\begin{aligned}
 SE \% &= SR \% \times R^2 \\
 &= 69,25 \times 0,2103 = 14,57
 \end{aligned}$$

b. Sumbangan efektif kondisi ekonomi orang tua siswa

$$\begin{aligned}
 SE \% &= SR \% \times R^2 \\
 &= 30,75 \times 0,2103 = 6,64
 \end{aligned}$$

Lampiran 10.

Tabel 11. NILAI NILAI r PRODUCT-MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,455	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 11.

Tabel 12. NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 12.

Tabel 13. NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

V ₁ = dk pembilang	V ₂ = dk penyebut																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,88	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,36	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,05	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,85	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,38	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,85	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,58	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,48	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,75	1,72	1,66	1,63	1,58	1,55	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,74
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,76	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,68	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

Lampiran 13. Nilai Ulangan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gantiwarno

REKAP NILAI

MATA DIKLAT : Motor Benah
 TINGKAT/SEMESTER : XI A/CEBAL
 PROGRAM KEAHLIAN : Mekanik otomotif
 KKM : 7,5
 Tahun Pelajaran 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	SK/ND 1			SK/ND 2			SK/ND 3			SK/ND 4			SK/ND 5			UJI SEM		RAPOR
		N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	
1	Andhita Dwi . Y	55	75	65	60	75	65	65	75	75,0	60	75	65	68,0					69,8
2	Andi Prasetyo	65	75	60	64,5	75	60	64,5	75	70	71,5	60	70	70,0					67,6
3	Andri	60	75	70	71,5	70	75	70	71,5	60	75	65	64,5					69,8	
4	Anggiti Krisno A																		
5	Aeri Rimaningeth	75		75	75	75	75	75	75	74,5	60		75	76,5				75,6	
6	Bambang W. S	60	75	65	68	75	65	68	65	70	65	70	71,5					68,9	
7	Bayu Handono	70	70	70	70	75	70	71,5	75	65	68,0	75	60	78,5				72,8	
8	Budi Santono	70	78	80	78,5	60	70	80	77,0	75	80	77,0	65	70	70,0			75,6	
9	Buyung Praseno	75	70	71,5	60	75	70	71,5	75	70	71,5	60	70	77,0				72,9	
10	Dani Restu B	65	75	70	71,5	70	75	65	68,0	70	75	65	60,5					72,0	
11	Daru Murti																		
12	Dwi Gosta Wijaya	55	75	65	68	65	75	65	68,0	65	70	80	77,0					71,5	
13	Dwi Nugroho	60	75	70	71,5	75	75	75	75,0	75	75	75	75,0					73,3	
14	Eko Yudianto	75	75	75	75	75	75	75	75,0	70	80	70	83,0					77,0	
15	Fajar Budi Arta	60	75	70	71,5	65	75	70	71,5	60	70	65	66,5	65	75	70	71,5	70,3	
16	Ferid Pratama	75	65	68,0	60	65	68,0	60	65	69,5	70	70	65	66,5	60	65	69,5	68,4	
17	Febri Dwi k	60	75	70	71,5	60	75	70	71,5	60	70	70	70,0					73,3	
18	Fery Andi Nugroho	85		80	81,5	75		80	78,5	70	75	75	75,0	75	65	68,5		75,9	
19	Hari Adi Saputro	75		70	71,5	75		70	71,5	75	85	82,0	75	60	64,5			72,4	
20	Maide T	75		75	75	68	75	75	75,0	75	70	71,8	68	70	68	66,5		72,0	
21	Moch. Yogi. S	60		65	63,5	65		65	65,0	60	70	75	76,5	65	70	74,5		79,9	
22	Prapri eba Utami	70	75	70	71,5	70	75	70	71,5	70	80	77,0	75	75	75,0			73,8	
23	Sahdo Jeko N	65	75	75	75	60	75	65	68,0	65	70	75	73,5	60	70	75	73,5	72,5	
24	Stella Nugroho	85		80	81,5	80		80	80,0	75	70	71,5	80	70	73,0			76,5	
25	Suportanto S	75	75	75	75	80		75	76,5	75	80	78,5	80	65	69,5			74,9	
26	Suyatno	75	80	80	78,5	65	75	80	78,5	75	70	74,5	85	70	71,5			75,8	
27	Toha Afendi	75		80	78,5	75		80	78,5	75	60	64,5	75	60	64,5			75,0	
28	Tri Indarti																		
29	Wahyu Purnomo	60		65	63,5	65		65	65,0	65	80	81,5	65	70	74,5			81,1	
30	Yanto	65	75	65	68	75		65	68,0	65	75	70	71,5	80	75	76,5		71,0	
	RATA-RATA																		

SK/ND

N : NILAI AWAL
 P : PERBAIKAN
 A : NILAI AKHIR
 PRA: PRAKTEK
 RAPOR :

Mengetahui
 Kappodi, Otomotif
 Doroento, S.Pd
 NIP. 19831106 201101 1005

Gantiwarno, 13 Desember 2011
 Guru/Fasilitator Motor Bensin
 Tri Wijayanto, S.Pd
 NIP. .

REKAP NILAI

MATA DIKLAT : Motor Bensin
 TINGKAT/SEMESTER : XI B/ GESAL
 PROGRAM KEAHLIAN : Mekanik otomotif
 KKM : 7,8
 Tahun Pelajaran : 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	SKIKD 1			SKIKD 2			SKIKD 3			SKIKD 4			SKIKD 5			UJIAN SEM		RAPOR
		N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	
1	Agung Setiawan	80	70	65	88,5	65	75	80	78,5	60	65	70	68,5	65	75	75	75,0	72,1	
2	Amat Iman	75	70	70	71,5	75	65	65	68,0	70	75	65	68,0	75	65	65	82,0	72,1	
3	Andhaya Ryan G.	60	70	70	70,0	70	70	70	70,0	65	70	65	71,0	75	65	68,0	71,3		
4	Andrian	65	70	65	80,5	75	65	65	68,0	65	70	75	73,5	75	60	64,5	71,6		
5	Anggh Nugroho	65	75	70	71,5	75	60	60	78,5	65	75	65	68,0	70	75	70	71,5	72,4	
6	Dedi Purwanto																		
7	Deck Setiawan																		
8	Deni Rohmadianto N	70	65	70	71,5	75	70	71,5	75	65	65	68,0	75	60	78,5	72,4			
9	Doni Nurhidai Kusuma	75	65	65	69,0	60	75	75,5	65	70	74,5	80	73,0	75	73,0	73			
10	Dwi Santoso	70	75	70	71,5	75	75	75,0	75	80	78,5	75	65	68,0	75	73,3			
11	Fari Yulianto	65	75	75	78,0	75	60	60	78,5	65	75	75,0	80	70	73,0	76,9			
12	Gurussa Dwi Taufik	60	70	65	69,5	60	75	75	75,0	60	70	65	60,5	80	75	75,0	74,3		
13	Harandi Pratomo	75	70	70	71,5	75	70	71,5	75	70	71,5	75	85	82,0	74	74,1			
14	Harsono Bayu S	80	60	60	60	80	65	60	80,0	65	65	68,0	80	80,0	81,3	81,3			
15	Hartanto	75	60	78,5	60	65	69,5	75	70	71,5	80	70	73,0	75	73,1	73,1			
16	Ivan Andhyan	70	65	80,5	75	60	60	66,5	60	75	70,5	75	90	78,5	75,5	75,5			
17	Janglung Adi P	60	70	70	70,0	70	75	75	75,0	60	70	65	60,5	70	75	75,0	75,1		
18	Joko Donyanto	60	70	75	73,5	65	75	65	68,0	60	70	70	70,0	65	75	75,0	71,6		
19	Much Agung	65	70	70	70,0	60	70	70	70,0	65	70	65	66,0	60	70	60	77,0	71,3	
20	Muh Banar Eko P	65	75	75	75,0	70	75	70	71,5	75	75	75,0	75	65	65,0	72,4	72,4		
21	Nur Seto	75	75	75,0	85	75	60	78,5	75	70	71,5	65	75	70	71,5	74,1			
22	Puho Muryanto																		
23	Sigi Nugraha P	60	75	60	78,5	75	75	75,0	60	75	65	68,0	70	70	70,0	72,9			
24	Stewarto	75	75	75,0	80	80	80	80,0	75	70	71,5	80	65	69,5	74	74			
25	Sunawati	65	75	60	64,5	60	70	65	66,5	65	75	70	71,5	60	70	60	63,0	66,4	
26	Tiyanto	70	75	70	71,5	65	70	65	66,5	70	78	80	78,5	65	70	70,0	71,6		
27	Wahyu Dwi Anyanto	65	60	60	63,5	60	75	70	71,5	65	70	65	66,5	60	75	70	71,5	73,3	
28	Wahyu Nugrayadi	80	75	75,5	65	60	60	63,5	65	80	83,5	60	70	73,0	65	60	61,5	78,8	
29	Wahid Abdul Rahman	55	65	65,0	70	70	65	66,5	75	65	68,0	75	65	68,0	75	65	68,0	66,9	
30	Yoga Tiyanto	75	75	73,0	80	80	70	73,0	75	70	71,5	80	75	75,5	74	74			
RATA - RATA																			

H:\img011.jpg

Mengetahui,
 Kaprodi Otomotif

 Dwiyanto, S.Pd
 NIP. 19831108.201101.1005

SK/KD
 N : NILAI AWAL
 P : PERBAIKAN
 A : NILAI AKHIR
 PRA : PRAKTEK
 RAPOR :

Gantiwano, 13 Desember 2011
 Guru/ Fasilitator Motor Bensin

 Tri Wijayanto, S.Pd
 NIP. -

REKAP NILAI

MATA DIKLAT : Motor Bensin
 TINGKAT/SEMESTER : XI C/ GESAL
 PROGRAM KEAHLUAN : Mekanik otomotif
 KKM : 7,5
 Tahun Pelajaran : 2011/2012

NO	NAMA SISWA	SK/ND 1			SK/ND 2			SK/ND 3			SK/ND 4			SK/ND 5			REKAP		UJI SEM		RAPOR
		N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P	A	N	P			
1	Adiyo	55	65	65,0	70	70	65	65,0	75	65	68,0	75	65	68,0	65,0	65,0	66,9				
2	Agus Widjono	85	80	81,5	80	80	80,0	75	70	71,5	80	70	73,0	80	73,0	78,5					
3	Andi H Praesetyo	60	75	76,5	85	80	83,5	80	70	73,0	85	80	81,5			78,5					
4	Angga Andre F R																				
5	Anggi Hermawan																				
6	Anggit Kurniono																				
7	Arca'n Isnan Q	65	75	75	60	75	65	68,0	65	70	75	73,5	60	70	75	73,5	72,5				
8	Aryanto	75	75	75	65	75	75	75,0	75	70	71,5	65	70	65	66,5	74,9					
9	Defi Ismiwanto	75	75	75	80	75	76,5	75	80	80	78,5	80	65	69,5							
10	Dwi Prasatrawan	80	75	70	71,5	65	75	70	71,5	60	70	65	66,5	65	70	71,5	80,9				
11	Eky Purnomo	80	75	78,5	75	80	78,5	80	85	83,5	85	85,0	80	80	80,0	73,3					
12	Harlyanto	60	75	70	71,5	60	76	70	71,5	60	70	70,0	60	80	80,0	75,9					
13	Ibnu Prasetyo	85	80	81,5	75	80	78,5	70	75	78	75,0	75	65	68,5							
14	Irfanto	75	75	70	71,5	75	70	71,5	75	85	82,0	75	60	64,5							
15	Joko Nurdyanito	75	60	78,5	75	60	78,5	75	60	64,5	75	60	78,5								
16	Joko Purnomo																				
17	Muh Irfan Radlanto	70	75	70	71,5	70	75	70	71,5	70	80	77,0	75	75	75,0	73,8					
18	Muh Iman Amir	60	75	60	78,5	75	75	75,0	60	75	65	66,0	70	70	70,0	72,9					
19	Novianto Fajar N	75	75	75,0	80	80	80,0	75	70	71,5	80	65	69,5								
20	Nun Aziz Setia W	75	75	75,0	80	70	73,0	75	70	71,5	80	75	78,5								
21	Nur Hidayah	70	75	70	71,5	65	70	65	66,5	70	75	80	78,5	65	70	70,0	71,6				
22	Rahmad Apriyanto	75	65	68,0	80	65	69,5	65	70	80	77,0	75	65	68,0							
23	Septo Prasetyo																				
24	Siam Wasyito	75	80	78,5	75	65	68,0	75	75	75	75	75	75	75,0	74,1						
25	Suci Eol Erawati																				
26	Triyulani	80	70	85	80,5	60	75	76	75,0	60	75	70	71,5	60	76	70	71,5	74,8			
27	Wawan Pratama	75	70	71,5	75	85	82,0	85	80	81,5	75	80	81,5	75	80	78,5					
28	Widhi Lestari																				
29	Wulen Suryaningih	60	70	70	70,0	65	75	75	75,0	75	76	76	76	65	75	75,0	73,8				
30	Yudi Adlanto	65	75	60	64,5	60	70	65	66,5	65	76	70	71,5	60	70	60	63,0	66,4			
	Rata-rata																				

Mengetahui,
 Kaprodi Otomotif



Dwianto, S.Pd
 NIP. 19831108 201101 1005

SK/KI :

N : NILAI AWAL
 p : PERBAIKAN
 A : NILAI AKHIR
 PRA : PRAKTEK
 RAPOR :

Gantwarno, 11 Desember 2011
 Guru/ Fasilitator Motor Bensin



Tri Wijayanto, S.Pd
 NIP. -

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd, M.T
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012. " yang disusun oleh:

Nama : Desi Dwi Cahyanto
NIM : 06504244044
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah

- * Masih ada beberapa revisi tdk tulis (kebalik-balik) → libat noshah!!
- * Ditulis & perbaiki, instrumen ini dapat digunakan utk mengambil data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 24-3-2012

Validator,



Martubi, M.Pd, M.T

19570906 198502 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Noto Widodo, M.Pd

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012. “ yang disusun oleh:

Nama : Desi Dwi Cahyanto

NIM : 06504244044

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Fakultas Teknik

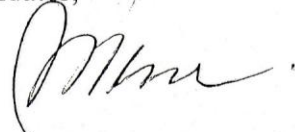
Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah

1. Butir pertanyaan untuk mengukur Sosial orang tua, dpt dgn rekening listrik, pemilikan kendaraan
2. Instrumen telah direvisi, dapat digunakan untuk awal data penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Validator,



Noto Widodo, M.Pd

19511101 197503 1 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 0621/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Klaten c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Klaten
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten Kepala SMK NEGERI 1 GANTIWARNO

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 GANTIWARNO SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

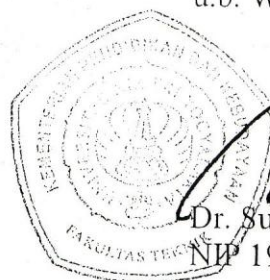
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Desi Dwi Cahyanto	06504244044	Pend. Teknik Otomotif - SI	SMK NEGERI 1 GANTIWARNO

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Lilik Chairul Yuswono, M.Pd.
NIP :

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



[Signature]
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH 128

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 19 Maret 2012

Nomor : 070/2481/V/03/2012

Kepada Yth.

Gubernur Prov. Jawa Tengah

Cq. Bakesbangpol & Linmas

di -

Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 0621/UN.34.15/PL/2012

Tanggal : 16 Maret 2012

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : DESI DWI CAHYANTO

NIM / NIP : 06504244044

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 GANTIWARNO SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Lokasi : SMK NEGERI Kec. GANTIWARNO, Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH

Waktu : Mulai Tanggal 19 Maret 2012 s/d 19 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Teknik UNY
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KLATEN 57424

Nomor : 072/243/III/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 20 Maret 2012
 Kepada Yth.
 Ka.SMK N 1 Gantiwarno
 Di-
KLATEN

Menunjuk Surat Dari UNY Fak. Teknik No. 0621/UN34.15/PL/2012 Tanggal 16 Maret 2012 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan penelitian :

Nama : Desi Dwi Cahyanto
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Pekerjaan/Mahasiswa : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Dr. Sunaryo Soenarto
 Judul/ topik : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gamtiwarno Semestre Gasal Tahun Pelajaran 201/2012.
 Jangka Waktu : 2 Bulan (20 Maret s/d 20 Mei 2012)
 Catatan : *Menyerahkan Hasil Penelitian berupa hard copy dan soft copy ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten*

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub. Sekretaris



Hart Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198802 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangdapol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Teknik UNY

Yang Bersangkutan

4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 GANTIWARNO

Alamat: Teluk, Kragilan, Gantiwarno, Klaten 57455,
Telepon: 0272-8851014, e-mail: smknsaga@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

No:820 / 113 / 13

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dra. Sri Sundari, M.Pd.
NIP : 19620808 198803 2 007
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gantiwarno
Nama Instansi : SMK N 1 Gantiwarno

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Desi Dwi Cahyanto
NIM : 06504244044
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – Benar telah melaksanakan penelitian atau pengambilan data di SMK

Negeri 1 Gantiwarno selama satu minggu, Pengambilan data tersebut guna untuk menyusun Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 GANTIWARNO SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Demikian surat keterangan dari saya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 13 April 2012

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gantiwarno



Dra. Sri Sundari, M.Pd.

NIP. 19620808 198803 2 007



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : DESI DWI CAHYANTO
 No. Mahasiswa : 06.504244044
 Judul PATAAS : Pengaruh kedisiplinan siswa dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik mekanik otomotif smk Negeri 1 Sedayu Tahun ajaran 2010/2011
 Dosen Pembimbing : H. Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 28-3-2011	Bab I	Penjelasan dari tiap-tiap variabel - pengambilan data dari kedisiplinan siswa dan iklim sekolah	[Signature]
2			- Identifikasi masalah disebutkan dan dijabarkan selengkapnya	
3				
4	Desbu 6-4-2011	Bab I	• Bagaimana penentuan variabel penelitiannya.	[Signature]
5	Jumat 14-10-2011	Bab I	• Kegunaan penelitian agar dijelaskan lebih operasional	[Signature]
6	Selasa 25-10-2011	Bab II	• Perbanyak querry teori belajar	[Signature]
7	Selasa 6-12-2011	Bab II	- Daftar sumber yang konsisten - diakhir materi disimpulkan	[Signature]
8	Rabu 12-12-2011	Bab II	Penulisan motor Gunn, rambu-rambu.	[Signature]
9	Jumat 6-1-2012	Bab II	• Pengertian kondisi ekonomis dan beberapa ahli	[Signature]
10	Senin 9-1-2012	Bab II	• Kerangka berfikir & penelitian yg relevan sesuai	[Signature]

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Jika lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : DESI DWI CAHYANTO
No. Mahasiswa : 06504244044
Judul PAA/TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kondisi
Ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi Belajar mata Pelajaran Motor
Bensin Siswa kelas XI Jurusan Teknik OTOMOTIF SMT Negeri 1 Gantiwarno Semester
Dosen Pembimbing : H. Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd Basal Tahun pelajaran 2011/2012

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 12 Jan 12	Bab I	Perbaiki kerangka grafik	
2	Selasa 17 Jan 12	Bab II	Perbaiki instrumen penelitian	
3			Perbaiki kerangka berfilas	
4	besok 24 Jan 12	Bab III	Baca dan ceritakan statistik penelitian	
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00
27 Mei 2012

Nama Mahasiswa : Desi Dwi Cahyanto
No. Mahasiswa : 06504244044
Judul PA / Skripsi : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Gantiwarno Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012**
Dosen Pembimbing : Lilik Chaerul Yuswono, M. Pd

Dengan ini saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Lilik Chaerul Yuswono, M. Pd	Ketua Penguji		4/6-2012
2.	Martubi, M. Pd., M.T	Sekretaris Penguji		30/5/2012
3.	Dr. Budi Tri Siswanto, M. Pd	Penguji Utama		29/5/12

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi